



KARYA
ARSITEKTUR
_UK PETRA

50 Karya Arsitektur Universitas Kristen Petra



Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Kristen Petra

50 Karya Arsitektur
Universitas Kristen Petra

Golden Jubilee :
50 tahun Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Petra

Surabaya, 2017

Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Petra

Editor:
Rony Gunawan Sunaryo

Kurator :
Mark Ignatio Aditjipto
Rony Gunawan Sunaryo

Publikasi, Tata Letak, dan Desain:
Verina Cornelia Tandio
Novitasari Leonard Tanaya
Felix Pratama Suhandinata

@2017 ISBN: 978-979-19503-5-0



Penerbit:
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Kristen Petra



COVER

Gedung P Kampus Universitas Kristen Petra diresmikan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Petra pada tanggal 9 Oktober 1995. Seluruh proses perancangan dan konstruksi melibatkan staf pengajar Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Kristen Petra.

01.	halaman 14 Ahouse	17.	halaman 80 House# 017 at Araya
02.	halaman 18 ATRIVM Residences	18.	halaman 84 icon mall&hotel gresik
03.	halaman 22 East Point Plaza	19.	halaman 88 JAYASTU office
04.	halaman 26 Favehotel Rungkut	20.	halaman 92 Kampus Universitas Katolik Darma Cendika
05.	halaman 30 Favehotel Tuban Jawa timur	21.	halaman 98 Kapel Bambu - Rumah Retret GKRI Kalimanis, di Malang Selatan
06.	halaman 34 Filter House	22.	halaman 102 Katedral - Sorong Papua
07.	halaman 38 Gedung Kuliah - Laboratorium - Auditorium Universitas Kristen Petra Surabaya	23.	halaman 106 KD Town House
08.	halaman 42 Gedung Pastoral Centre Widya Bhakti	24.	halaman 110 Keuskupan Agung Semarang
09.	halaman 46 Gereja Katolik Kuala Kurun, Kalimantan Tengah	25.	halaman 114 Kos Taman Pancing Bali
10.	halaman 50 GOLDEN PALACE hotel	26.	halaman 118 Kudos Coffee Shop and Office
11.	halaman 56 Grha Keputih Yayasan Pondok Kasih	27.	halaman 122 Masjid Apung Amahami Bima
12.	halaman 60 Hotel Darmo One	28.	halaman 126 Mixed-use Project The Samator Surabaya
13.	halaman 64 Hotel Marina Sunset	29.	halaman 130 Modern Tropical House
14.	halaman 68 house for R+M	30.	halaman 134 Mr. Hendro's Modern Tropical Town House
15.	halaman 72 House of Glory	31.	halaman 140 Nusa Lembongan Hotel and Resort
16.	halaman 76 House#005 at Taman Jimbaran	32.	halaman 144 Perencanaan Konservasi Gedung De Javasche Bank Surabaya
		33.	halaman 148 PT Trisula Abadi Head Office

34.	halaman 152 RP house	halaman VI Daftar Isi
35.	halaman 156 Rumah Adik	halaman VIII Kata Pengantar
36.	halaman 160 Rumah Kayu Aya	Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Petra
37.	halaman 164 Rumah Santai Kontemporer	Ketua Panitia 50 Arsitektur Universitas Kristen Petra
38.	halaman 168 Rumah Sayang Anak	Editor
39.	halaman 172 Rumah Pecatu Purimas Surabaya (2016)	halaman XIV Biodata Kontributor
40.	halaman 176 Rumah Virginia	
41.	halaman 182 Rumah(Ku) - A Home(to)stay	
42.	halaman 186 SA Department Store	
43.	halaman 190 Sebuah Simpul Alun-Alun Malang	
44.	halaman 194 Shared Ambience	
45.	halaman 198 Skyline Tower	
46.	halaman 202 Space For Our Guest	
47.	halaman 206 Tunjungan Station park	
48.	halaman 210 TUR Apartment	
49.	halaman 214 YG house	
50.	halaman 218 中壢地政事務所暨過嶺社會綜合福利中心 Zhong-Li Land Office and Community Center	

daftar isi .

MENJADI AGEN PERUBAHAN MELALUI ARSITEKTUR



I believe that the way people live can be directed a little by Architecture – Tadao Ando

Salam Sejahtera dalam Kasih Kristus, dan selamat datang di Buku 50 Kar ya Arsitektur UK Petra.

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih, yang hanya atas kasih dan pemeliharaanNya saja, Program Studi Arsitektur UK Petra dapat memperingati usianya yang ke-50. Memasuki setengah abad perjalanan, Program Studi Arsitektur UK Petra telah dan rindu untuk makin berperan dalam kemajuan kehidupan di negeri tercinta Indonesia, khususnya dalam dunia arsitektur. Hal ini dinyatakan dalam tema peringatan 50 tahun Arsitektur Petra, yaitu “Kar ya dan Karsa untuk Nusa Tercinta”, sebagai bentuk pernyataan komitmen program studi untuk secara konsisten berkar ya bagi Indonesia.

Sesuai dengan visinya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai kristiani, unggul dalam bidang akademik pada taraf nasional, internasional dan berwawasan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya lokal, Program Studi Arsitektur mempromosikan arsitektur yang berempati, yaitu arsitektur yang berpihak kepada kepentingan pengguna, masyarakat, dan keberlanjutan bumi.

Arsitektur memang hanyalah sebuah benda fisik, namun kar ya arsitektur seyogyanya adalah kar ya komprehensif yang diciptakan melalui eksplorasi yang mendalam terhadap kehidupan pengguna, konteks lokal tapak dan masyarakat setempat, serta peka terhadap kondisi krisis lingkungan saat ini. Sebuah kar ya arsitektur akan menentukan kualitas hidup penggunanya, dan berdampak pada lingkungannya. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan...

seorang arsitek mengubah kehidupan melalui karyanya

seorang arsitek menyatakan kepedulian dan empati melalui karyanya

seorang arsitek melayani melalui karyanya

Buku 50 Karya Arsitektur UK Petra ini mendokumentasikan karya-karya

outstanding dari para alumni yang diterbitkan dalam rangka peringatan Golden Jubilee Program Studi Arsitektur UK Petra. Buku ini diharapkan dapat berperan sebagai alat pembelajaran arsitektur kepada masyarakat maupun pegiat dunia arsitektur.

Atas terbitnya buku ini, saya mewakili Program Studi Arsitektur, mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan dan penerbitan buku ini, baik kepada panitia Golden Jubilee khususnya bidang buku karya, para kontributor buku serta para sponsor dana.

Selamat membaca, dan semoga karya-karya yang disajikan dapat menjadi inspirasi...

Soli Deo Gloria! Viva Program Studi Arsitektur UK Petra!

Surabaya, Februari 2017

Eunike Kristi Julistiono
Ketua Program Studi Arsitektur

SEBERKAS CAHAYA 50 KARYA ARSITEKTUR



Salam Sejahtera,

Tahun 2017 ini tepatnya sejak pertama kali dibuka pada tanggal 6 Februari 1967, Program Studi (PS) Arsitektur di Universitas Kristen (UK) Petra telah mencapai perjalanan panjang dalam usianya yang ke-50 tahun. Untuk merayakan perjalanan panjang ini,

PS Arsitektur ingin menyampaikan rekam jejak dan capaian melalui karya terutama para alumni.

Sampai dengan usianya yang ke-50 tahun, PS Arsitektur di UK Petra telah berhasil mencetak lebih dari 3.500 lulusan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia maupun di mancanegara. Para lulusan ini dengan profesi baik sebagai arsitek maupun profesi lainnya telah banyak menghasilkan berbagai karya. Dengan mengambil tema “K ARYA DAN K ARSA UNTUK NUSA TERCINTA”, buku karya arsitektur ini dipersembahkan terutama oleh para alumni untuk nusa tercinta melalui 50 Karya Arsitektur Universitas Kristen Petra agar dapat dikenang sepanjang masa.

Saya berharap melalui 50 karya arsitektur ini, kiprah arsitektur Universitas Kristen Petra dapat menjadi ‘seberkas cahaya’, yaitu memberi sedikit sumbangan pemikiran bagi kemajuan perkembangan dunia arsitektur di Indonesia, baik bagi kemajuan arsitektur secara artistik (langgam), maupun secara teknologi dan sosial yaitu ruang yang diciptakan dengan aktivitas dan perilaku manusia didalamnya.

Masyarakatlah nanti yang akan menilai apakah 50 karya arsitektur ini dirancang, semata-mata hanya memper timbangan kemajuan teknologi untuk menghasilkan bentuk arsitektur yang spektakular (global style), melompat dari satu sensasi ke sensasi lainnya namun berujung pada sesuatu yang ‘kosong’ sehingga kebosananlah yang diperoleh, oleh Giedion (1974) dalam ‘Space, Time and Architecture’ disebut juga ‘playboy architecture’.

Dikemudian hari, setelah 50 tahun berlalu, siapakah yang akan menduga apabila salah satu dari 50 karya arsitektur UK Petra ini dinilai oleh masyarakat sebagai pusaka budaya arsitektur karena memiliki beberapa nilai, seperti nilai sejarah (berkaitan dengan seseorang yang penting, kejadian tertentu), nilai estetika (berkaitan dengan kualitas visual), nilai sosial (spiritual, identitas) dan ekonomi (nilai fungsi dan nilai pasar).

Selamat untuk 50 Karya Arsitektur U.K. Petra, dan terus berkarya untuk Indonesia. Tuhan Yesus memberkati.

Surabaya, Februari 2017

Timoticin Kwanda
Ketua Panitia 50 Tahun Arsitektur
Universitas Kristen Petra

TERANG DAN GARAM DUNIA MELALUI ARSITEKTUR



Buku 50 Kar ya Arsitektur UK Petra merangkum 50 proyek arsitektur yang merupakan hasil kar ya dari 37 alumni Arsitektur UK Petra sebagai arsitek perseorangan ataupun ketua tim, melibatkan total 54 alumni dan 6 arsitek non alumni. Keseluruhan proyek berusaha merepresentasikan karya dari beragam

angkatan, beragam tipologi bangunan, beragam jenis proyek di beragam lokasi di dunia, sehingga merupakan bunga rampai yang menggambarkan jejak langkah dari 50 tahun perjalanan pendidikan arsitektur di UK Petra.

Keseluruhan kar ya yang tampil melalui dua kali proses kurasi di bulan Desember 2016 dan Januari 2017 yang dilaksanakan oleh Mark Ignatio Aditjipto IAI, AA dan Rony Gunawan Sunar yo, IAI. Proyek yang tampil adalah proyek yang tidak hanya tuntas selesai, tapi memiliki kelengkapan data dan memiliki kejelasan konsep. Lokasi proyek yang tersebar di seluruh Indonesia dan mancanegara menggambarkan penerimaan masyarakat luas atas kiprah alumni Arsitektur UK Petra. Keterwakilan proyek dari angkatan senior hingga angkatan junior juga memperlihatkan produktivitas arsitek yang tidak terbatas sekat usia.

Diawali medio September 2016, mengumpulkan dan memilih kar ya arsitektur alumni UK Petra yang tersebar di seluruh dunia dalam waktu singkat memerlukan upaya dengan kesan tersendiri. Tim kecil yang terdiri dari mahasiswa semester akhir: Felix Pratama Suhandinata; Novitasari Leonard Tanaya; Verina Cornelia Tandio, ber tindak multi peran sebagai tim publikasi, administrasi, tata letak dan desain buku. Kreativitas dalam desain selain pengelolaan waktu dan tenaga terbatas dilakukan dengan luar biasa sehingga buku ini terwujud.

Mewakili harapan dari seluruh panitia Golden Jubilee 50 tahun Arsitektur UK Petra, semoga buku ini dapat menjadi media memorabilia keluarga besar

UK Petra sekaligus media pembelajaran yang berharga untuk generasi calon arsitek berikutnya di Indonesia. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya pada seluruh arsitek yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga berkontribusi dan pihak sponsor yang mendukung.

Dirgahayu 50 tahun Arsitektur UK Petra, semakin teguh menerangi dan menggarami Indonesia melalui arsitektur.

Surabaya, Februari 2017

Rony Gunawan Sunar yo

Editor

01-10

1. Ahouse 02. ATRIVM Residence
03. East Point Plaza 04. Favehotel
Rungkut 05. Favehotel Tuban Jawa
Timur 06. Filter House for ARBBI
Design Competition 2013 07.
Universitas Kristen Petra Surabaya
08. Gedung Pastoral Centre Widya
Bhakti 09. Gereja Katolik Kuala
Kurun 10. Golden Palace Hotel

01

SEKILAS

“An Attention Grabbing Building”, rumah ini langsung menjadi perbincangan hangat di lingkungan sekitar karena bentuknya yang tidak umum untuk sebuah rumah tinggal. Kontras dengan bangunan sekitarnya, rumah ini hadir dengan warna putih dan desain yang bersih. Susunan bentuk kotak yang ditumpuk menghasilkan sebuah komposisi massa yang dinamis. Desain bangunan yang terasa “baru dan asing” ini diharapkan memberikan energi baru pada lingkungan sekitarnya.

Pemilik, sepasang suami istri yang masih muda, menginginkan rumah yang bisa menampung kegiatan komunal. Area keluarga dan makan pada lantai dasar dirancang terbuka dengan “double height” supaya terasa nyaman bila ada kegiatan bersama. Perhatian pada aspek lingkungan adalah maksimalis pencahayaan alami yang memungkinkan seluruh bagian rumah terang sepanjang hari.

Ahouse

Surabaya Indonesia

Pandya Praditya



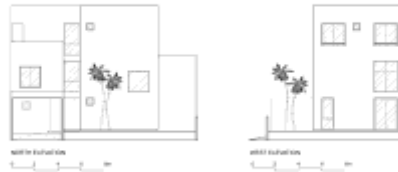
Ahouse Surabaya Indonesia



1 2 3 4 ...



0 - - - - -



Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
250 m2

KETERANGAN

02

SEKILAS

ATRIVM Residences Apartemen terletak di Surabaya Barat, yang diluncurkan di 2016 dan diperkirakan selesai konstruksi di tahun 2019. Konsep green & modern menjadi dasar rancangan, perwujudannya melalui ventilasi besar dan balkon di setiap unit apartemen selain untuk mencapai karakter hunian yang homey & stylish. Bangunan ini mempergunakan sistem modern untuk aspek keselamatan. Konsep tropis modern diterapkan dalam facade melalui aplikasi vertical garden dan kayu sintetis. Khusus untuk facade, arsitek memulai dengan riset yang dilakukan konsultan spesifik untuk memahami kebutuhan customer.

Fasilitas apartemen yang bersifat publik diletakkan di atas atap, antara lain taman dan kolam renang, berada di atas atap, seperti taman & kolam renang.

ATRIV M Residences

Surabaya, Indonesia

Andy Kristono Gunawan
3D by Chandra



ATRIV M Residences Surabaya, Indonesia

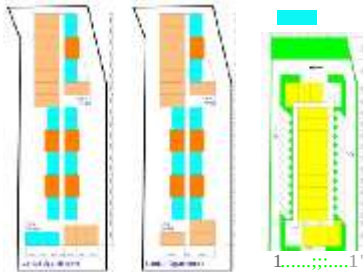


210.00 x 5.00 meter
2.10 x 7.00 meter
3.00 x 5.00 meter

LAYOUT 3

11 UNIT Apartment (2.5 bedroom)
12 UNIT Apartment (3.5 bedroom)
10 UNIT Apartment (3 bedroom)
10 UNIT Apartment (3 bedroom)

LAYOUT 4



BR: 4x5 / 5x5
BL: 4.00 x 5.00 meter
JBR: 0.15 meter

LAYOUT 4

11 UNIT Apartment (2.5 bedroom)
12 UNIT Apartment (3.5 bedroom)
10 UNIT Apartment (3 bedroom)
10 UNIT Apartment (3 bedroom)

LAYOUT 4



Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
36000 m2

KETERANGAN

03

SEKILAS

East Point Plaza dirancang dengan konsep tematik yang berbeda dari lantai ke lantai dengan komposisi tenant yang jelas sehingga dipastikan akan mempermudah pembeli mencari produk yang diinginkannya: Lantai GF difokuskan pada kegiatan pemenuhan gaya hidup masa kini; Lantai UGF mengakomodasi kebutuhan busana dan penampilan; Lantai 1 dikhususkan untuk tema busana dan aksesoris kawula muda; Lantai 2 mengakomodasi produk lokal dan impor dengan harga terjangkau; Lantai 3 merupakan area hiburan dan kuliner bagi keluarga.

Konsep sirkulasi antar tenant dirancang dengan penekanan kemudahan wayfinding pengunjung sehingga mempermudah transaksi. Rancangan interior yang elegan dan atrium megah dengan material berkualitas akan memanjakan para pengunjungnya. Atrium utama dirancang untuk mengakomodasi kegiatan interaksi sosial pengunjung sekaligus kegiatan dan pameran yang diadakan setiap minggu. Food court dirancang dengan penekanan kenyamanan dan kemudahan dengan menempatkannya di lantai yang sama dengan Fun World zona bermain anak-anak.

East Point Plaza

Surabaya Indonesia

Sundoro Hadi Juwono

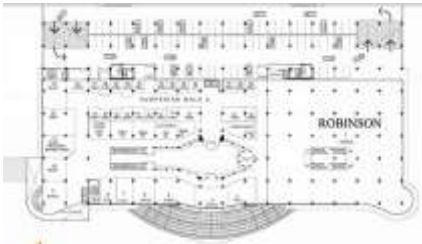


East Point Plaza Surabaya Indonesia

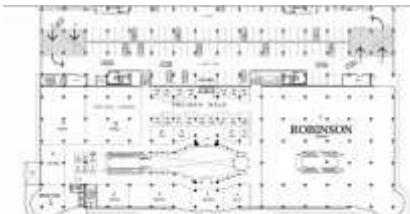




East Point
GROUND FLOOR



East Point
UPPER GROUND FLOOR



East Point
1st FLOOR



Tahun
2009
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Commercial
Luas Lantai
110000 m2

KETERANGAN



04

SEKILAS

Favehotel Rungkut terletak dalam superblok yang terdiri dari fungsi mini mall, cineplex, ruko, perkantoran dan lain-lain. Terdiri dari 180 unit kamar Favehotel mengakomodasi kawasan Surabaya Timur khususnya Kawasan Industri SIER. Beberapa ruang per temuan dirancang dengan lantai yang berhubungan dengan ruko dan kantor existing. Karena karakternya sebagai hotel bisnis, maka pendekatan konsep minimalis diterapkan demi mengejar efisiensi yang besar. Tantangan yang dihadapi adalah posisi tapak hotel yang terletak jauh di dalam kawasan superblok, sehingga akses visual dari jalan utama terbatas. Kehadiran lantai penghubung dengan kantor dan ruko existing juga membatasi ketinggian antar lantai, khususnya di lobi dan coffee shop. Tantangan tersebut dijawab melalui rancangan ketinggian massa bangunan yang melebihi bangunan sekitar, penekanan official feature Favehotel di façade serta perancangan penanda berupa tata cahaya yang atraktif.

Favehotel Rungkut

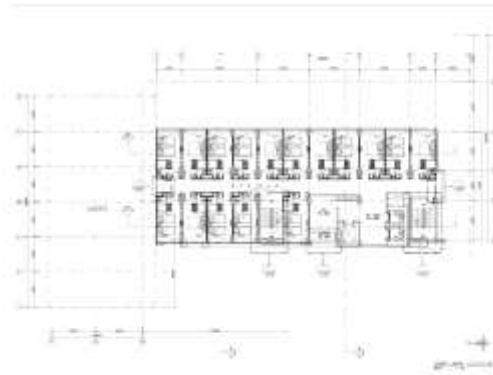
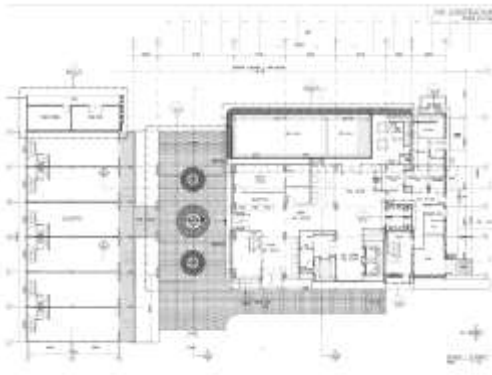
Surabaya, Indonesia

Andhi Wijaya
Yames Jaya



Favehotel Rungkut Surabaya, Indonesia





Tahun
2015
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
1,100 m²

KETERANGAN

SEKILAS

Pemilik sekaligus investor mengharapkan sebuah konsep hotel yang fungsional dan representatif yang mendapat menjadi ikon baru Kota Tuban. Potensi tapak adalah lokasinya yang strategis dan luasan yang memadai. Kamar hotel sendiri dirancang memiliki luasan di atas rata-rata hotel sejenis atau yang berada di sekitarnya. Fasilitas kelengkapan hotel sangat mendukung aktifitas tamu seperti Area parkir yang luas, tiga ruang pertemuan yang secara fleksibel dapat disatukan menjadi ruang serbaguna yang lengkap dengan ruang pre function. Sebuah kafe di lantai atap dirancang memiliki pemandangan Laut Jawa yang luar biasa sejak matahari terbit hingga terbenam.

Favehotel Tuban

Tuban, Indonesia

Nicky Setiabudi







Fig. 1.1



Tahun
2016
Lokasi
Tuban
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
6100 m2

KETERANGAN

06

SEKILAS

Apa itu urban house? Tema dan pertanyaan mendasar dari Kompetisi ARBBI 2013 dijawab tim dengan sebuah rumah yang dapat meningkatkan kualitas ruang kota.

Sepanjang perjalanan riset mengenai urban house, tim menemukan isu mengenai kekurangan lahan hunian di tengah Surabaya. Isu ini mengarahkan tim pada temuan bahwa masih terdapat 3-4 meter ruang antar bangunan yang tersebar di sepanjang jalan utama kota yang merupakan gang menuju sebuah permukiman yang kecil dan hampir terisolasi.

Sebagai solusi, tim arsitek merancang sebuah rumah modular yang dapat dibuat secara prafabrik, dirakit dan dipergunakan pada gang yang terletak di antara bangunan Surabaya. Melalui rancangan ini, tim berharap dapat menjawab pertanyaan utama kompetisi. Peningkatan kualitas ruang kota di dalam gang dicapai kemampuan rancangan menyaring dan mengurangi polusi debu dan bising yang berasal dari jalan utama, menerangi gang di waktu malam sekaligus menjawab isu kekurangan lahan hunian di Surabaya.

Filter House

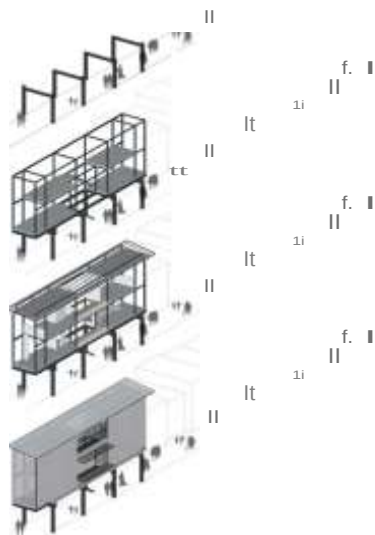
for ARBBI Design Competition
2013

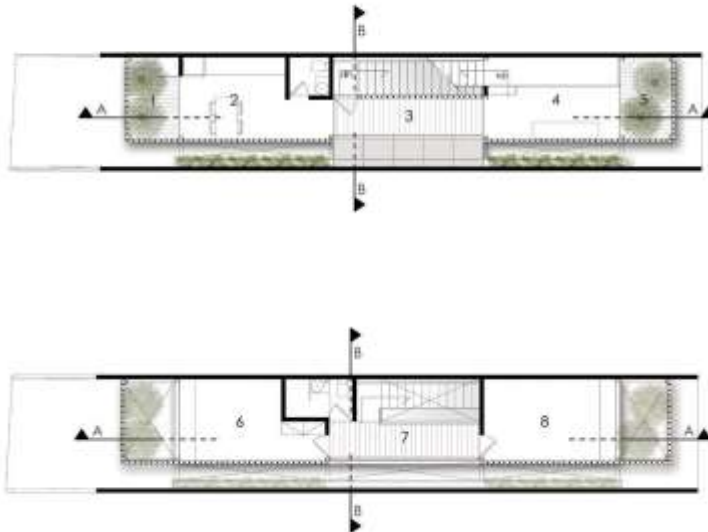
Surabaya, Indonesia

Enrich Markus
Alfredo Gunawan
Clifford Sutedjo
Yoda Philo Setiadi



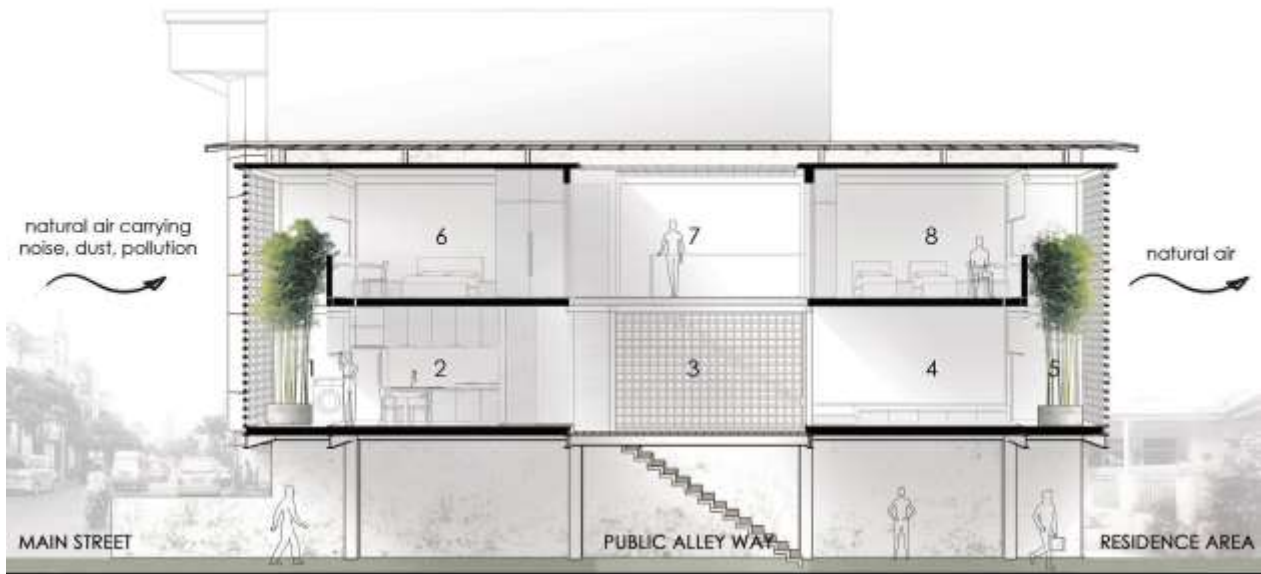
Filter House Surabaya, Indonesia





Tahun
2013
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential (Big 70 of Best Design)
Luas Lantai
160 m2

KETERANGAN



07

SEKILAS

Tapak perluasan kampus baru Universitas Kristen Petra berlokasi disisi timur kampus existing. Tapak berbentuk trapesium memanjang dan menghubungkan kampus existing di sisi barat dengan rencana asrama mahasiswa disisi timur. Dimasa mendatang, tapak ini akan merupakan gerbang masuk kampus dari arah selatan. Proyek baru ini mengakomodasi Fakultas Seni dan Desain, Fakultas Komunikasi, Fakultas Sastra, Fakultas Pendidikan, Fakultas Pasca Sarjana dan sentra laboratorium bagi Fakultas Teknik.

Kampus existing memiliki tatanan bangunan yang berbeda dari kampus umumnya dimana ruang publik kampus terletak dibawah gedung yang diangkat dan ber tumpu pada kolom-kolomnya. Proyek baru ini melanjutkan tipologi tersebut dengan menciptakan ruang publik menerus dan mengangkat semua massa bangunannya. Ruang publik ini diatur linier sesuai dengan geometri tapak, memberikan pengalaman pedestrian yang “terangkat” dan penghubung antara kampus barat dengan timur. Lantai Student Plaza ini menampilkan lanskap “mengambang” dan diwarnai dengan fasilitas relaksasi dan akademik, yaitu cafetaria, toko buku, bank, restoran, teater terbuka dan ter tutup, pameran dan galeri seni diantara reflecting pool dan green hills. Student Plaza juga berfungsi sebagai prefunction space untuk kegiatan akademik, seremonial dan inaugurasi dari auditorium utama berkapasitas 2200 orang diatasnya.

Gedung ini dirancang dengan konsep green architecture memenuhi semua kriteria hijau, meliputi efisiensi energi, konser vasi air, lahan tepat guna, kualitas udara dalam ruang, sumber daya-siklus material dan reduksi limbah dengan pendekatan hemat energi yang holistik dan terukur. Sesuai program kebutuhan yang cukup kompleks, proyek ini dirancang dengan dua massa pipih memanjang timur barat yang ber tumpang tindih dan diangkat diatas podium parkir. Gedung auditorium utama berbentuk trapesium ditentukan untuk meng optimasi bentuk tapak trapesium tadi. Konfigurasi massa ini memberikan optimasi ventilasi alami, bentuk miring meminimalkan beban pendingin tata udara dan menjamin penetrasi pencahayaan alami kelantai student plaza, ruang celah antar gedung merangsang energi angin dan pembayangan sepanjang tahun meminimalkan penggunaan pendingin udara.

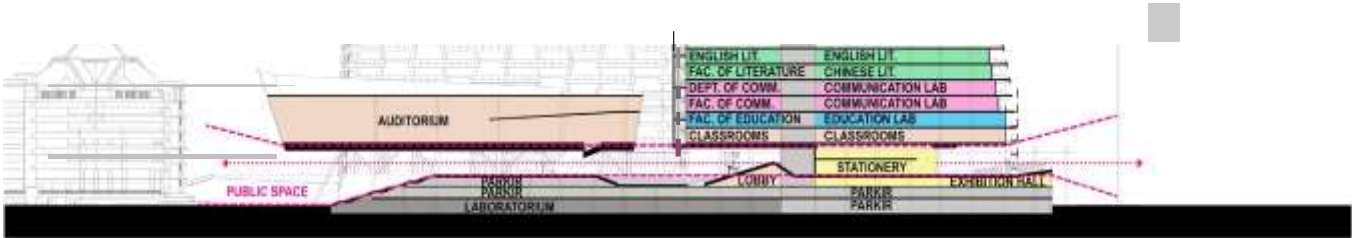
Gedung ini mewadahi aktivitas fakultas untuk memberikan keseimbangan antara kehidupan mahasiswa dengan tuntutan akademik tinggi dengan atmosfer yang memberikan kelegaan dan relaksasi yang memadai. Diharapkan konsep ini bisa memberikan pengalaman akademik yang holistik. Kehidupan keseharian sebagai mahasiswa yang seimbang, mendukung prestasi akademik. Proyek ini ber tujuan agar para mahasiswa bisa menikmatinya sebagai rumah kedua, menciptakan suatu sense of place yang akan selalu diingat dalam memori bahkan setelah mereka lulus dan memulai perjalanan panjang karirnya.

Gedung Kuliah - Laboratorium - Auditorium Universitas Kristen Petra Surabaya

Surabaya, Indonesia

Jimmy Priatman





GEOUNG P

GEOUNG P1 & P2

FUTURE DORMITORY



Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Educational
Luas Lantai
62000 m2

KETERANGAN

08

SEKILAS

Gedung Widya Bhakti terletak di Jalan Ijen, kawasan prestisius di Malang, tepat di seberang Gereja Katedral “Santa Maria dari Gunung Karmel”. Nama Widya Bhakti diambil dari bahasa Sanskerta yang dimaknai sebagai wadah untuk menambah ilmu, iman dan pengabdian kepada Tuhan, juga sesama.

Terdiri dari empat lantai, gedung ini dilengkapi dengan ruang lobi yang memadai, lift, ruang rapat, ruang konsultasi, ruang pelajaran agama, kapel untuk sarana doa pribadi dan devosi, serta ruang untuk kegiatan kelompok-kelompok kategorial, termasuk kegiatan orang muda. Selain itu terdapat juga ruang untuk sarana kegiatan sosial seperti ti donor darah, pembagian sembako dan kegiatan sosial lainnya.

Ruang serbaguna terdapat di lantai 2 gedung dengan kapasitas sekitar 400 orang dan bisa digunakan untuk resepsi pernikahan, pastoral, seminar-seminar, pameran, juga acara pentas seni. Sedangkan di lantai 3 dan 4 terdapat ruang-ruang untuk kantor Dewan Pastoral Paroki serta ruang-ruang administrasi paroki. Keseluruhan fungsi gedung ini berperan sebagai pendukung kegiatan pastoral umat paroki “Santa Maria dari Gunung Karmel” Katedral Ijen dan pelayanan sosial lainnya.

Gedung ini dirancang dengan langgam arsitektur modern, keberadaannya alih-alih menjadi pesaing Gereja Katedral Ijen yang terletak di seberangnya, lebih memilih untuk memperkuat keberadaan satu dengan yang lainnya.

Gedung Pastoral Centre Widya Bhakti

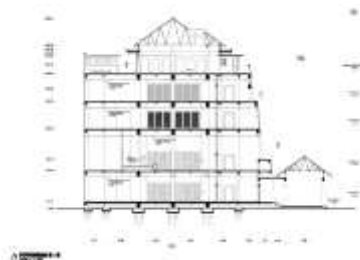
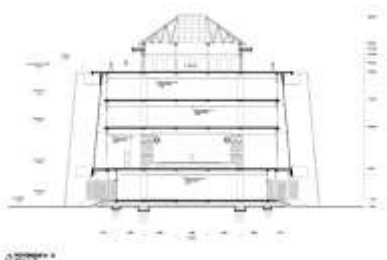
Malang, Indonesia

Tonny Djohan



Gedung Pastoral Centre Widya Bhakti Malang, Indonesia





Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Religious
Luas Lantai
1500 m2

KETERANGAN

09

SEKILAS

“Memahami makna kearifan lokal, dalam era modern”.

Apakah arsitektur nusantara itu ?

Haruskah sebuah rancangan mengacu pada bangunan lokal?

Bukankah hal itu... kuno, ketinggalan zaman... ?

Bagaimana memaknai arsitektur nusantara dalam era sekarang ini ?

Bagaimana menyikapi keinginan penduduk lokal terhadap sebuah gereja modern?

Seperti di kota-kota besar?

Akankah kearifan lokal hilang, lebur ditelan modernisme.

Dengan gigi baja, aluminium dan kacanya ?

Bagaimana merajut, menggandeng mimpi-mimpi umat menjadi satu kesatuan mimpi?

Di sini, tim arsitek melangkah sebagai perajut mimpi.

Berkeinginan untuk menyikapi kearifan nusantara dalam rancangan.

“Kain-kain perca” yang ada dirajut, dijahit, dan dimaknai.

Sebuah bangunan gereja dengan makna, memiliki arti lebih mendalam bagi umat.

Semoga juga dapat memberi makna bagi Kalimantan Tengah itu sendiri.

(Catatan dari sebuah perjalanan mencari jati diri nusantara)

Gereja Katolik Kuala Kurun

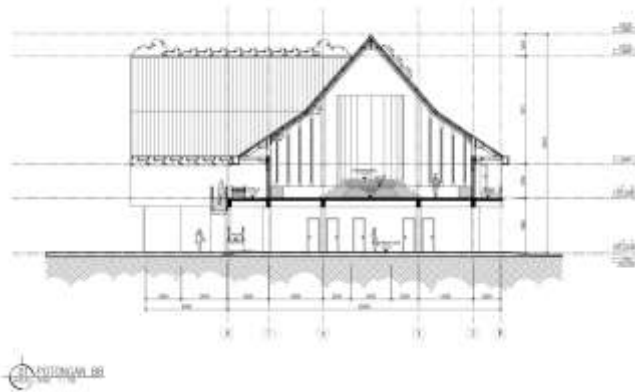
Kuala Kurun, Indonesia

Wanda Widigdo Canadarma
Aloysius Erwin
Olivia Imanuela
Andrew Aprilio
Ursula Sarita





6



Tahun
2016
Lokasi
Kuala Kurun
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Religious
Luas Lantai
1322 m2

KETERANGAN

10

SEKILAS

Rancangan hotel merupakan representasi konsep arsitektur hijau yang modern. Bentuk massa sendiri secara unik merupakan pengolah dari bentuk dasar huruf Y, sebagai perwujudan preferensi para pemilik yang memiliki huruf Y dalam nama masing-masing. Keuntungan dari pengolahan huruf Y dalam layout bangunan adalah terbentuknya titik tangkap entrance utama yang sangat kuat. Selain itu, ujung kanan dan kiri bangunan ini diolah membentuk sudut tajam yang menonjolkan karakter kokoh dan megah.

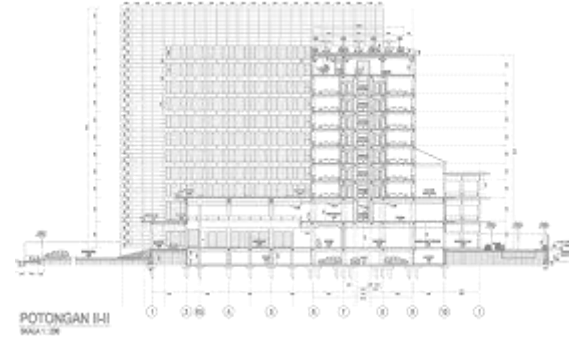
Golden Palace Hotel

Mataram, Indonesia

Teddy Sanyoto







Tahun
2014
Lokasi
Mataram, Lombok
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
20,000 m2

KETERANGAN

11-20

11. Graha Keputih Yayasan Pondok Kasih 12. Hotel Darmo One 13. Hotel Marina Sunset 14. House for R+M 15. House of Glory 16. House#005 at Taman Jimbaran 17. House#017 at Araya 18. Icon Mall & Hotel Gresik 19. JAYASTU office 20. Kampus Universitas Katolik Darma Cendika



SEKILAS

Grha Keputih dirancang sebagai pengabdian masyarakat sesuai permintaan Yayasan Pondok Kasih kepada UK Petra. Tujuan proyek adalah realisasi program jangka menengah Yayasan Pondok Kasih, menciptakan fasilitas pusat pemberdayaan masyarakat terpadu melalui penambahan tiga fungsi sebagai penunjang dari pusat pelatihan/community college existing: asrama/hunian untuk para tunawisma; bangunan komersial sebagai pusat usaha; teater terbuka untuk pertunjukan seni budaya Indonesia yang diselenggarakan oleh dan untuk anak-anak binaan. Tiga fungsi yang berbeda diakomodasi dalam tiga bangunan, dengan memperhatikan sirkulasi dan hubungan antara ketiganya, serta bagaimana memaksimalkan potensi tapak seperti arah matahari, angin dan vegetasi.

Memper timbangkan alur kegiatan harian, hunian 3 lantai ditempatkan di antara pusat pelatihan existing dengan bangunan komersial 2 lantai sebagai tempat praktek usaha. Privasi hunian dijaga melalui penempatan ruang terbuka besar hijau antara hunian dan pusat pelatihan existing. Sementara sirkulasi pengunjung umum bangunan komersial dibuat berpusat di plaza tengah, sehingga meminimalkan gangguan privasi hunian.

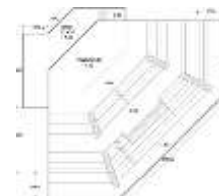
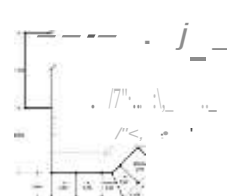
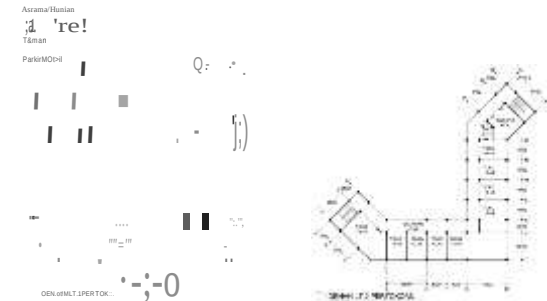
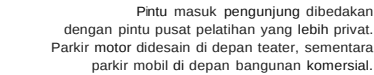
Teater terbuka diletakkan di sebelah bangunan komersial, sehingga alur pengunjung umum dari entrance menuju teater terbuka tidak akan mengganggu privasi hunian. Sebaliknya, plaza tengah dapat dimanfaatkan sekaligus untuk mengakomodasi luberan pengunjung teater terbuka.

Grha Keputih Yayasan Pondok Kasih

Surabaya, Indonesia

Eunike Kristi Julistiono
Joyce Marcella L aurens
Anik Juniwati







TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:300



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:300



Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Educational
Residential
Luas Lantai
6232 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Lokasi tapak Darmo One berada pada sebuah tapak ujung, dengan kondisi berupa bangunan lama yang agak terbengkalai. Tantangan tersebut ditambah karakter kegiatan di sekitar tapak yang dominan berupa kegiatan informal seperti parkir, PKL, tempat bercengkerama warga dan lain sebagainya. Tantangan tersebut disikapi oleh tim arsitek sebagai potensi, gagasan dasarnya adalah merangkul warga, untuk menambah nilai lain dari konsep tipikal sebuah hotel budget yang cenderung pragmatis terhadap konteks. Sintesa konsepnya adalah regenerasi existing space menjadi place. Abai sekitar, pagar pembatas, parkir sebagai barrier lingkungan dibalik menjadi barrier hijau dan alokasi parkir di area belakang. Strategi ini merupakan usaha agar kegiatan hotel membaur dengan psikologi sosial masyarakat sekitar.

Hotel Darmo One

Surabaya, Indonesia

Aloysius Erwin Siahaan

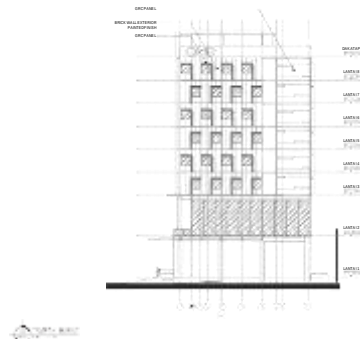
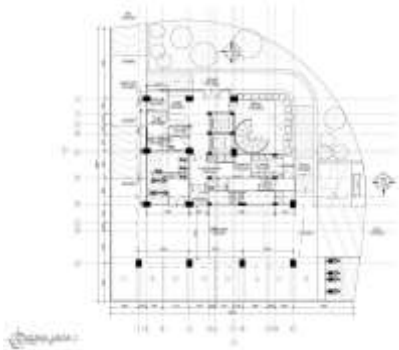
Andi Santoso

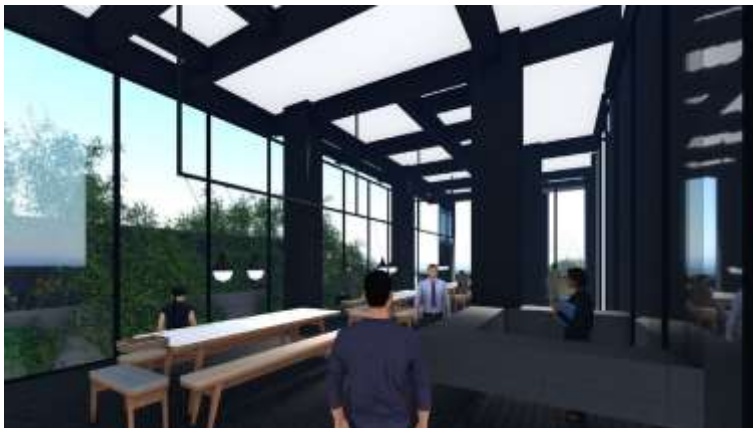
Bramasta Putra Redyantanu

Alfonso Dwijanarko Adiatmaja

Nico Alexander Sidharta







Tahun
2015
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
2400 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Hotel Marina Sunset merupakan hotel berbintang 3 yang terletak di Semenanjung Lawata, Kota Tepian Air, Bima. Arsitek memper timbangkan potensi tapak, vista matahari terbenam yang sangat indah. Semua bukaan jendela kamar dirancang berorientasi pada vista matahari terbenam sehingga menghasilkan komposisi miring di facade yang unik. Facade bangunan yang menghadap barat diperkaya dengan elemen pola laser bunga setangko yang menjadi ciri khas arsitektur Kota Bima.

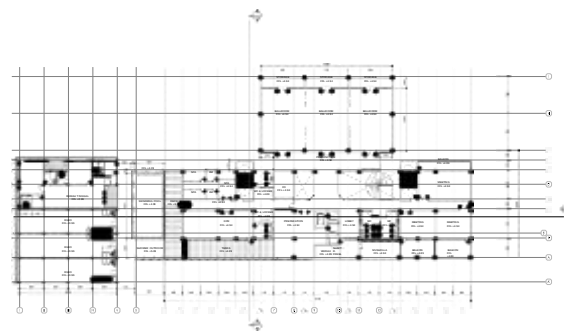
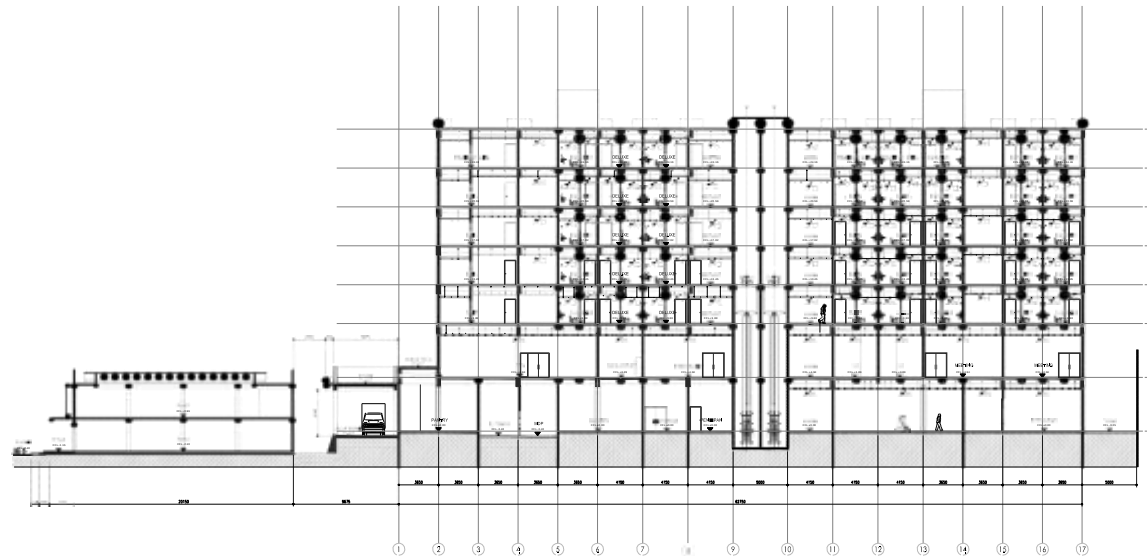
Hotel Marina Sunset

Bima, Indonesia

Bramasta Putra Redyantanu
Aloysius Erwin
Andi Santoso



Hotel Marina Sunset Bima, Indonesia





Tahun
2016
Lokasi
Bima
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
6,000 m2

KETERANGAN

SEKILAS

“There is nothing like staying at home, for real comfort” Jane Austen

Pemilik “R + M” ingin rumah mereka menjadi berbeda, sebuah rumah untuk bersantai dan melepaskan dari kegiatan rutin sehari-hari. “R + M” merupakan bangunan yang tidak takut bermain dengan ruang luar dan bukaan lebar yang membuat rumah akan terlihat lebih luas, lebih sejuk dan menyambut lebih banyak sinar matahari. Salah satu strategi perencandesain yang paling signifikan adalah menghilangkan batas antara bangunan dan alam, ruang dalam dan ruang luar. Semua Area publik (ruang tamu, ruang hiburan, Area makan di halaman) diperlakukan sebagai ruang “semi outdoor”, di bawah naungan atap tanpa dinding, direlasikan secara harmonis. Ruang tamu yang melayang terletak di depan menghubungkan tangga melayang dengan bangunan utama dan ruang utama. Ruang hiburan terletak di atas green roof untuk menikmati view gunung di pagi hari dan melihat view Kota Surabaya pada malam hari. Apa yang membuat rumah ini lebih unik adalah detail seperti pintu, pegangan, pagar, artwork dan pola sunlight screen dalam satu tema tertentu yaitu pola cabang pohon sebagai representasi lingkungan alami.

House for R+M

Surabaya, Indonesia

gie architects
margie lukmanto



House for R+M Surabaya, Indonesia





Tahun
2005
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
845 m2

KETERANGAN

SEKILAS

House of Glory adalah sebuah kompleks kekristenan seluas 11.000m² yang mencakup kegiatan peribadatan, pusat kajian ilmu agama Kristen, pendidikan, konseling dan kantor yang terintegrasi ke dalam satu kompleks terpadu. Konsep utamanya adalah sebuah gereja yang tidak hanya untuk tempat beribadah pada hari Minggu, tetapi juga melayani kebutuhan harian umatnya, mulai dari pendidikan, diskusi, konseling, klinik, dan lain-lain. Melalui strategi ini diharapkan gereja menjadi lebih dekat dan dilibatkan sebagai bagian keseharian umat.

House of Glory

Batam, Indonesia

Jai Design Studio
(ORB Singapore Associated)
Septiyan Indra Wijaya



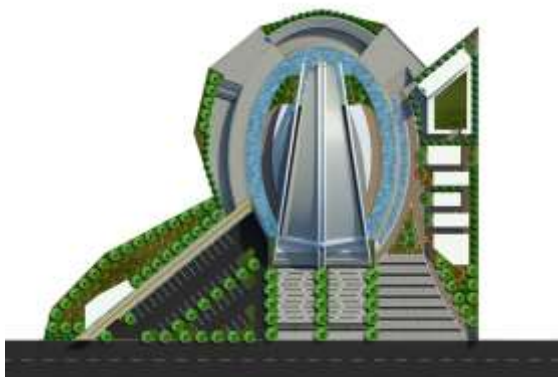
House of Glory Batam, Indonesia



Tahun
2016
Lokasi
Batam
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Religious
Luas Lantai
10000 m2

KETERANGAN

House of Glory Batam, Indonesia



SEKILAS

Permintaan klien adalah rumah yang hangat dan ramah untuk keluarga dengan 4 kamar tidur. Elemen kunci dari sebuah rumah yang nyaman untuk keluarga adalah kemudahan komunikasi, yang berarti hambatan yang lebih sedikit antar kamar. Perancangan dimulai dengan menempatkan semua kamar tidur di setiap sudut tapak dan menempatkan ruang terbuka komunal di tengah sebagai penghubung keempat sudut. Pohon kamboja tua yang merupakan favorit kepala keluarga, diletakkan di tengah-tengah rumah dalam sebuah taman kering. Taman kering ini juga menghubungkan ruang komunal di lantai dasar dan lantai atas melalui void yang luas. Void ini dikombinasikan dengan ruang komunal terbuka, memberikan kemudahan komunikasi antara masing-masing anggota keluarga, apakah mereka berada di kamar tidur, ruang makan, atau mezzanine. Pencahayaan dan aliran udara alami didapatkan dari beberapa skylight yang tersebar di tengah atap runcing dan koridor tangga, dibayangi dengan kisi kayu. Komposisi skylight dan kisi-kisi kayu menerus hingga ke area carport, memberikan karakter modern tanpa kehilangan nuansa alami.

House # 005 at Taman Jimbaran

Bali, Indonesia

SPASI Architect

Clifford Sutedjo

Yoda Philo Setiadi



House # 005 Bali, Indonesia





Tahun
In progress
Lokasi
Jimbaran, Bali
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
280 m2

KETERANGAN



17

SEKILAS

Apa yang berkesan dari proyek ini adalah relasi klien yang merupakan rekan arsitek sewaktu belajar arsitektur. Dengan demikian eksplorasi rancangan dilakukan secara mendalam, sesuai dengan tujuan utama proyek. Permintaan per tama klien adalah sebuah ruang dengan skenario split level. Dalam rangka penekanan koneksi masing-masing ruang, ramp ditempatkan sebagai alternatif dari akses tangga yang tipikal. Akses ramp yang menjangkau setiap sisi rumah tidak saja berperan sebagai elemen sequence yang menarik, tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi penghuni lanjut usia. Balkon gantung di sisi depan bangunan menciptakan transisi anggun antara ruang publik dengan ruang privat. Permintaan kedua adalah ruang multifungsi komunal untuk mengakomodasi kegiatan berkumpul bersama sahabat dan keluarga. Sebagai jantung rumah, ruang multifungsi ini ditempatkan di tengah massa, menghadap ke halaman depan dan halaman belakang, dibungkus dengan panel kaca untuk membuat ruang seakan tak terbatas. Untuk aspek privasi, ruang tidur utama ditempatkan di lantai atas.

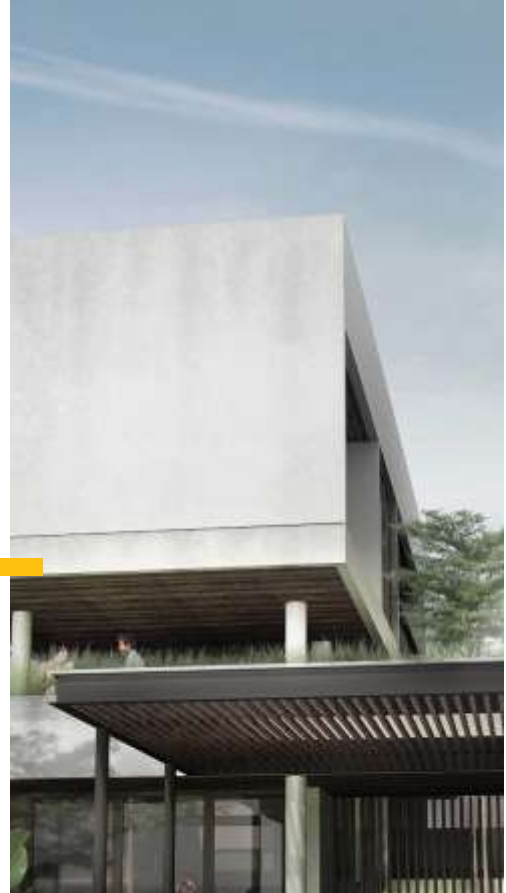
House # 017 at Araya

Surabaya, Indonesia

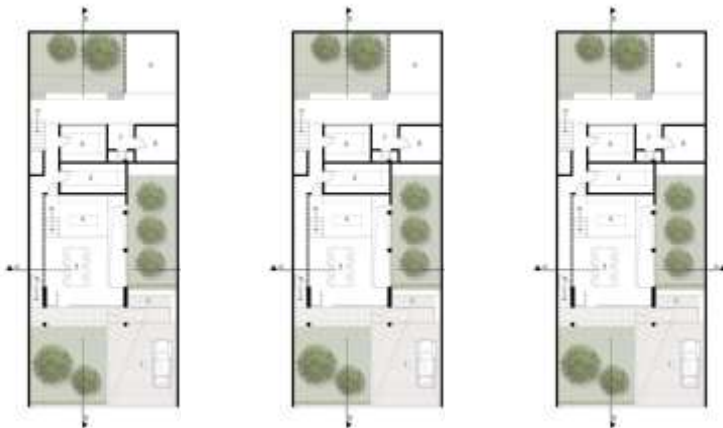
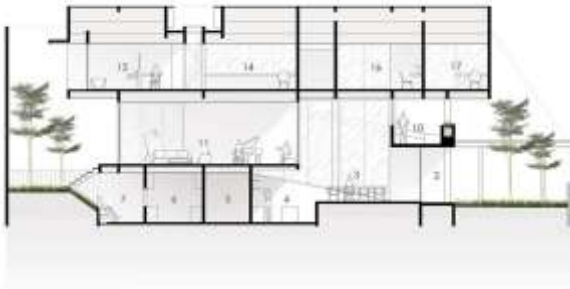
SPASI Architect

Clifford Sutedjo

Yoda Philo Setiadi







Tahun
In progress
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
450 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Permintaan khusus klien untuk Icon Mall & Hotel Gresik adalah kontribusinya untuk memajukan perekonomian dan memfasilitasi kegiatan masyarakat kota Gresik. Studi yang dilakukan saat pra rancangan adalah studi kebiasaan masyarakat Gresik dan identifikasi kegiatan-kegiatan yang belum terakomodasi dalam fasilitas Kota Gresik. Pada umumnya untuk kegiatan berbelanja masyarakat Gresik lebih memilih Surabaya sebagai acuan dan pilihan.

Melalui sesi brainstorming bersama developer, tercipta gagasan superblok Icon Mall - Hotel - Apartemen yang merupakan superblok per tama di Kota Gresik. Lokasi bangunan sangat strategis di pintu keluar tol Kebomas. Fasilitas yang diakomodasi mengacu kepada studi kebutuhan masyarakat Gresik, dengan konsep one stop living & entertainment. Konsep ini dipilih untuk mengakomodasi perkembangan gaya hidup masyarakat Gresik, sekaligus mengembangkan Area barat Kota Gresik.

Icon Mall & Hotel Gresik

Gresik, Indonesia

Paulus Hariadi Architect&Partners
Paulus Hariadi







Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Commercial Buildings
Luas Lantai
60000 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Penekanaan dari klien adalah perancangan sebuah kantor kecil berbiaya rendah dalam pembangunan dan pengoperasiannya. Konsep keterbukaan maksimal untuk penghawaan dan pencahayaan pasif, dan pembatasan sistem aktif hanya di ruang penyimpanan buku dan ruang server. Kayu bekas bantalan rel kereta api yang disatukan sebagai konstruksi kolom pendukung atap dan lantai bangunan. Bentuk massa bangunan berangkat dari pemilihan bentuk payung naungan berupa bentuk atap pelana. Seluruh ruang yang tercipta di naungannya dimanfaatkan sebagai ruang, terbagi menjadi dua lantai. Strategi ini dipilih untuk mendapat optimasi ruang dari ketinggian bangunan yang terbatas terkait dengan pemilihan material konstruksi kolom.

Material yang dipergunakan sebagian besar merupakan material bekas yang diolah dengan teknologi konstruksi lokal, disusun dalam sebuah sistem konstruksi yang modern. Arsitek mengejar perpaduan bentuk, bahan dan detail yang unik, modern tapi tetap menunjukkan lokalitas.

Pada bagian depan tapak ditempatkan sebuah elemen bidang berbahan tanah liat yang dipadatkan. Tektonika yang diterapkan arsitek sedemikian unik pada elemen pembatas teritori. Kriya lokal dalam konstruksi modern, sehingga didapat wajah pembatas yang rendah hati, ringan tanpa kehilangan fungsinya.

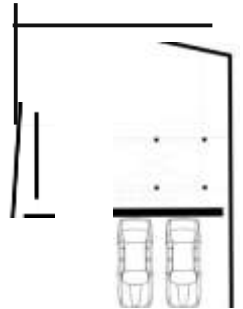
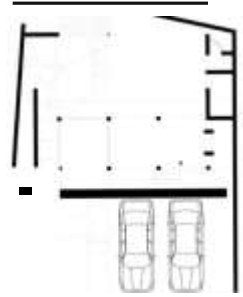
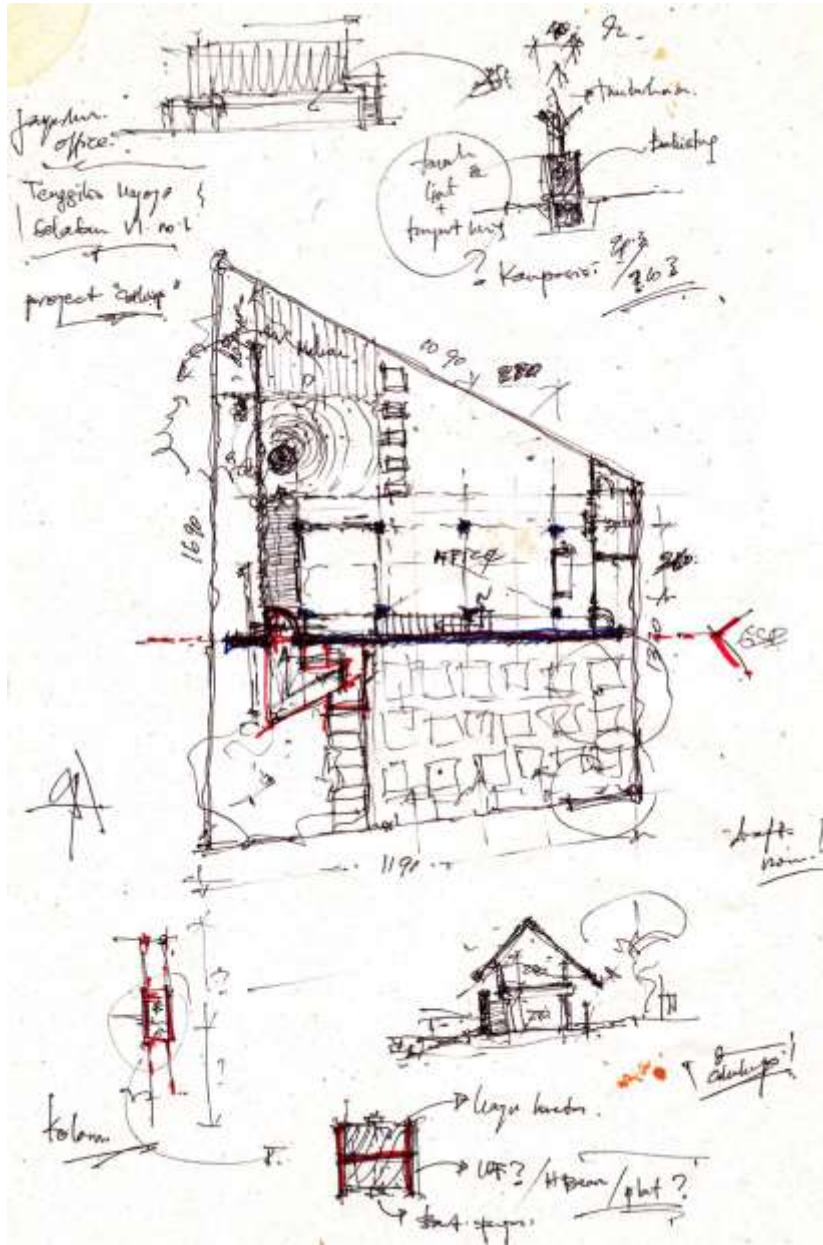
JAYASTU Office

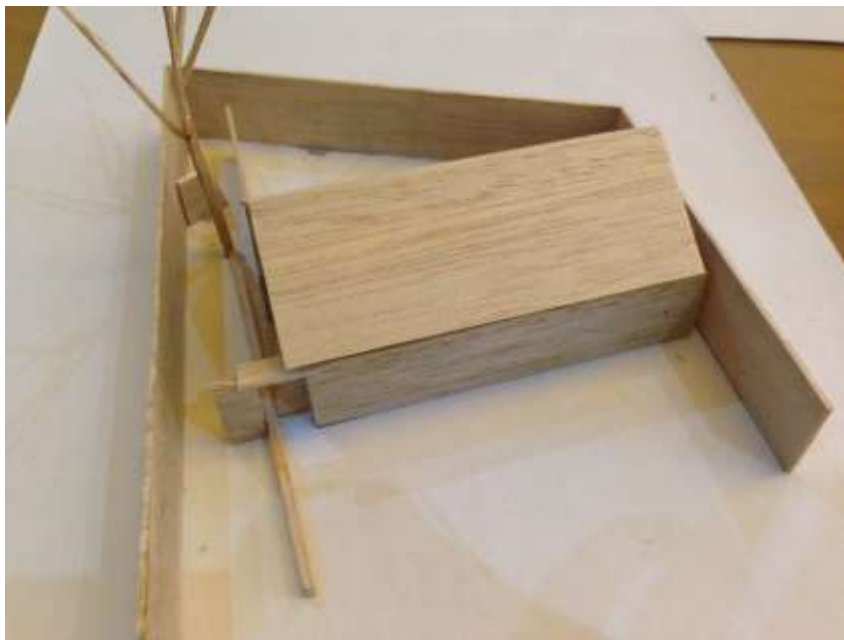
Surabaya, Indonesia

Hadiwidjaja
Antonius Aryo



JAYASTU Office Surabaya, Indonesia





Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Office
Luas Lantai
148 m2

KETERANGAN

20

SEKILAS

Kampus baru Universitas Katolik Darma Cendika milik Yayasan Darma Cendika Surabaya ber tujuan mengakomodasi kebutuhan universitas yang belum ter tampung selama ini. Sementara proyek ini merupakan pengembangan dari bangunan 4 lantai yang sudah ada. Sebagai universitas yang sedang berkembang maka konsep perancangan berangkat dari karakter energik dan modern, dengan harapan pengguna memiliki semangat dalam beraktivitas didalamnya. Selain itu konsep ramah lingkungan juga diterapkan dalam perancangan. Bukan jendela dioptimalkan pada seluruh bangunan sehingga memungkinkan penghawaan dan pencahayaan alami di seluruh bagian ruang bangunan. Melalui strategi ini didapat penghematan energi dengan pengurangan penggunaan penghawaan dan pencahayaan buatan hingga tingkat minimal. Perancangan koridor depan ruang kelas diperhitungkan sedemikian rupa sehingga aktivitas dan interaksi antar penghuni dapat terjadi dengan nyaman. Pada bangunan ini dirancang juga dua ruang serbaguna dengan konsep fleksibilitas untuk kegiatan olahraga dan kegiatan per temuan skala besar yang secara berkala diselenggarakan oleh universitas.

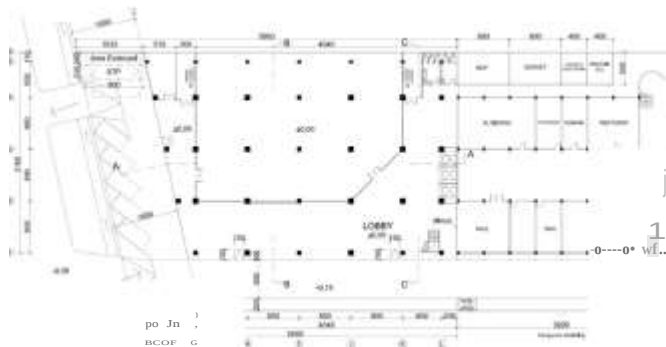
Kampus Universitas Katolik Darma Cendika

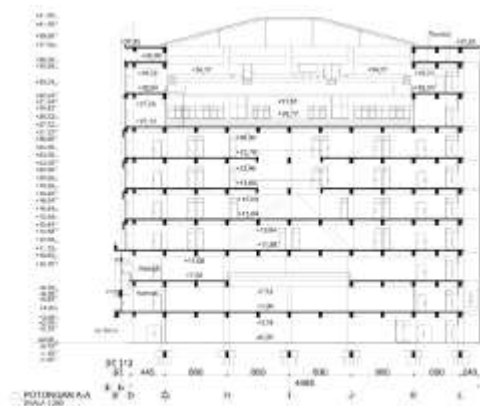
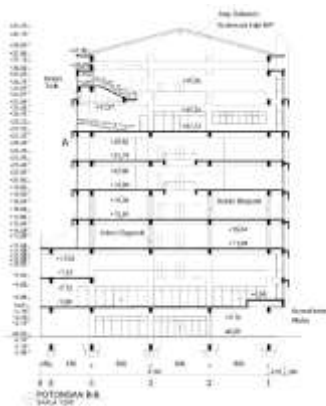
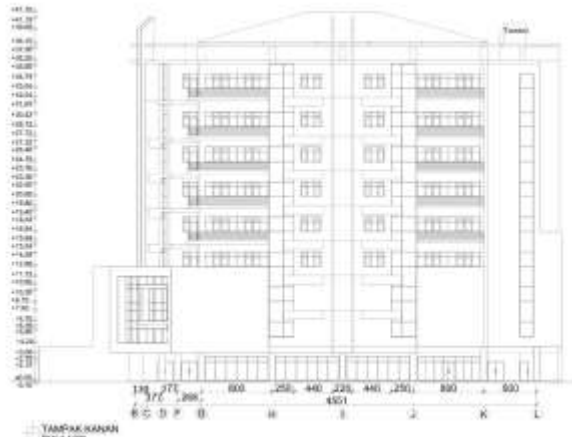
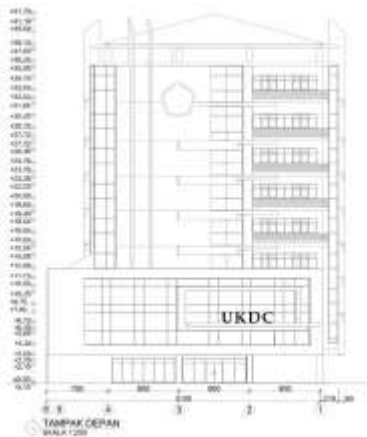
Surabaya, Indonesia

Paulus Hariadi Architect&Partners
Paulus Hariadi



Kampus Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya, Indonesia





Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Education
Luas Lantai
90000 m2

KETERANGAN

21-30

21. Kapel Bambu - Rumah Retret
GKRI Kalimanis 22. Katedral - Sorong
Papua 23. KD Town House 24.
Keuskupan Agung Semarang 25. Kos
Taman Pancing Bali 26. Kudos Coffee
Shop and Office 27. Masjid Apung
Amahami Bima 28. Mixed-use Project
The Samator Surabaya 29. Modern
Tropical House 30. Mr. Hendro's
Modern Tropical Town House

SEKILAS

Kapel Bambu ini dirancang dengan tujuan untuk melengkapi fasilitas yang ada di kompleks Rumah Retret GKRI yang terletak di Desa Kalimanis yang terletak di kaki gunung , di daerah perbatasan Malang Selatan dan Blitar.

Desa Kalimanis merupakan area yang sangat subur dan produktif, di mana sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani yang sederhana. Di daerah ini banyak sekali terdapat tanaman bambu, yang kemudian menjadi inspirasi bagaimana kapel ini dapat hadir untuk menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk bertumbuh bukan hanya secara spiritual namun juga secara holistik. Dengan menerapkan konsep perancangan “untuk dan oleh kebersamaan” kapel ini merupakan titik awal dari usaha pemberdayaan dan pembangunan masyarakat desa. Bambu dipilih sebagai material utama, yang dieksplorasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan bentuk arsitektur yang menarik, namun tetap bersahaja dan dekat pada masyarakat sekitar.

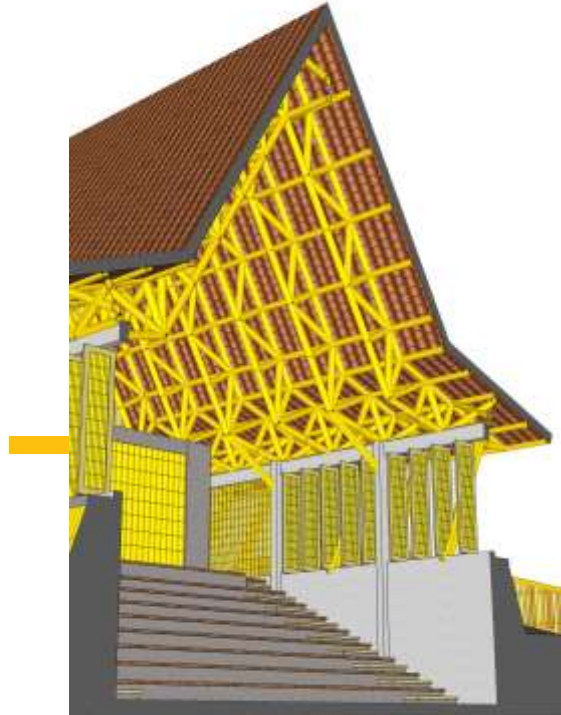
Selain itu pemilihan material bambu akan memberikan efisiensi biaya pelaksanaan karena murah, mudah, dan konstruksinya mampu dibuat sendiri oleh masyarakat sekitar. Hal ini akan membuat masyarakat sekitar juga ikut merasa memiliki bangunan ini.

Interior kapel sendiri juga didesain dengan duduk berjemaat secara lesehan, sesuai dengan konsep yang hendak mengusung semangat kesahajaan dan pembauran antara masyarakat urban yang menjadi peserta retreat dengan masyarakat setempat. Di sisi lain suasana “RE-TREAT” itu dinyatakan dengan desain yang menggunakan material dari alam, memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami pedesaan yang sejuk akan membawa peserta retreat dapat merasakan dan mensyukuri kembali indahnya alam ciptaan Sang Khalik dan lembutnya sapaan hawa pegunungan yang segar dan nyaman.

Kapel Bambu Rumah Retret GKRI

Malang, Indonesia

Christine Wonoseputro



Kapel Bambu Rumah Retret GKRI Kalimantan
Malang, Indonesia

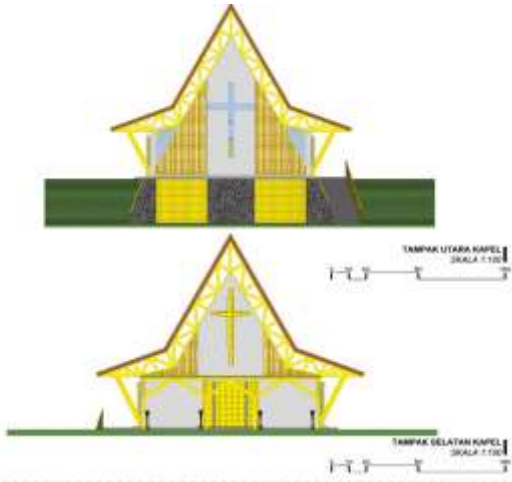


J. IIEBUN
K.KOI.AMIKAN
I.AREAPERKEIPKAN

✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

H'i i' i' i' , .





Tahun
2011
Lokasi
Malang
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Religious Architecture
Luas Lantai
-

KETERANGAN

22

SEKILAS

Katedral Kristus Raja di Sorong dirancang dengan bentuk dasar sebuah kemah, terinspirasi oleh kemah suci dalam Perjanjian Lama. Kemah suci yang dikenal sebagai Tabernakel merupakan tempat dimana Tabut Perjanjian yang berisi Sepuluh Perintah Allah dibawa bangsa Israel dalam pengembaraannya di padang gurun. Makna kemah suci bagi bangsa Israel adalah Allah yang menetap bersama umatNya. Melalui simbolisasi kemah ini, Katedral menegaskan keberadaannya bukan sekedar berfungsi sebagai tempat ibadah, namun juga sebagai Rumah Tuhan.

Rancangan dasar katedral berbentuk segi 12. Bilangan 12 bagi gereja memiliki arti penting, karena merupakan representasi 12 rasul yang dipilih Yesus Kristus. Melalui 12 pilar, ditegaskan ciri gereja Katolik sebagai representasi Gereja Para Rasul, semua ajaran gereja berasal dan bersumber dari pengajaran Para Rasul.

Simbolisasi juga tampil pada ruang dalam, di mana altar yang menjadi pusat ibadah berbentuk bahtera. Bahtera sebagai lambang gereja yang berjalan di tengah-tengah dunia yang seringkali terombang-ambing oleh kesulitan dan tantangan zaman. Bahtera bagi orang Papua sendiri adalah kendaraan tradisional yang penting untuk berbagai keperluan, termasuk transportasi dan mencari nafkah. Altar yang berbentuk perahu, merepresentasikan keinginan umat menyatukan suka dan duka hidup mereka dengan pengorbanan Kristus di kayu salib, yang dihadirkan di atas altar. Lokalitas diperkuat dengan penggunaan ornamen tradisional Papua melalui ukiran Asmat yang menjadi aksen pada konstruksi bangunan.

Gereja Katolik Kristus Raja

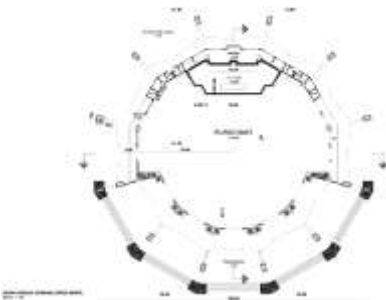
Sorong, Indonesia

Tonny Djohan





0=1..



Tahun
1995
Lokasi
Sorong
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Religious Building
Luas Lantai
7000 m2

KETERANGAN

23

SEKILAS

KD Town House merupakan sebuah hunian komersial dengan luas tapak keseluruhan 400 m² yang dibagi menjadi empat unit rumah tinggal dengan luasan tapak masing-masing menjadi 100 m². Mengakomodasi kebutuhan dasar sebuah rumah tinggal dalam tapak yang relatif kecil dan konteks lingkungan sekitar yang berupa pemukiman padat merupakan tantangan utama arsitek. Pada hunian ini, arsitek merancang aliran angin ke dalam bangunan tetap lancar walaupun berada pada tapak dengan bentuk sempit dan memanjang. Bukaan pada taman di bagian tengah bangunan yang memisahkan antara Area ser vis dan privat pada lantai dasar merupakan solusi penghawaan sekaligus solusi estetika. Selain untuk penghawaan alami, taman juga berfungsi untuk memberikan view pada penghuni, mensiasati keterbatasan view ke lingkungan sekitar yang padat bangunan.

KD Town House

Surabaya, Indonesia

RAR Architects & Interior Designer
Rendic Budiarto



KD Town House **Surabaya**, Indonesia

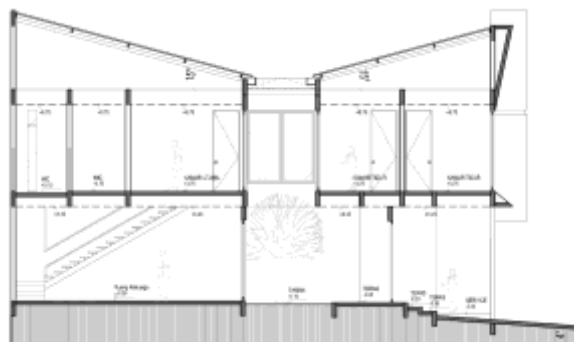


DENAH LANTAI 1

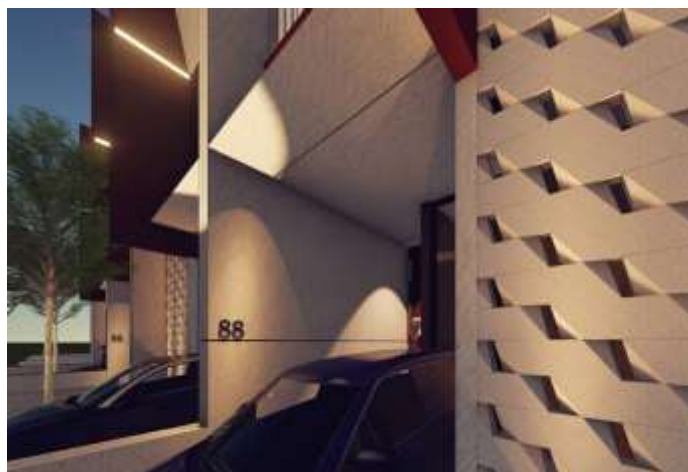


DENAH LANTAI 2





KD Town House Surabaya, Indonesia



Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
150 m2

KETERANGAN

SEKILAS

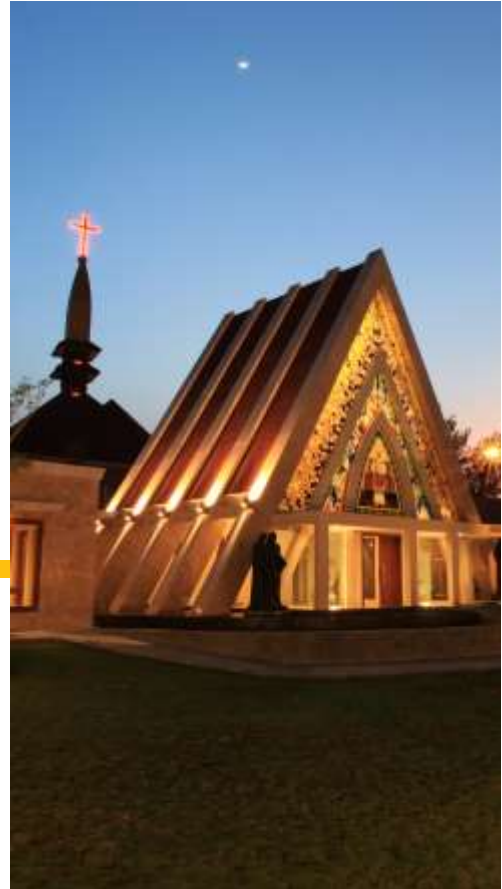
Proyek Wisma Uskup milik Keuskupan Agung Semarang (KAS) ini merupakan pemenang sayembara yang diadakan oleh panitia pembangunan pada tahun 2010, dan pembangunannya selesai pada pertengahan tahun 2012. Lokasi proyek berada di Kawasan Tugu Muda yang merupakan tetangga Kota Semarang. Pada Kawasan Tugu Muda ini berdiri bangunan-bangunan yang sangat monumental di Kota Semarang, salah satunya yaitu Gereja Katedral Semarang. Wisma Uskup KAS ini bersebelahan dengan Gereja Katedral Semarang dengan konteks bangunan sekitar yang memiliki langgam kolonial yang kental. Konsep dan langgam bangunan yang dipilih memadukan langgam bangunan kolonial dan vernakular. Respon terhadap konteks langgam sekitar dengan tetap memper tahankan nuansa bangunan tropis Jawa. Selain itu, bangunan harus tetap merepresentasikan ciri khas komunitas gereja Katolik yaitu nuansa kesederhanaan, terbuka dan menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

Bangunan ini memiliki fungsi berbagai kegiatan Keuskupan Agung Semarang: fungsi utama sebagai rumah tinggal dari Uskup Agung Semarang beserta para Romo Pembantu uskup dan menjadi rumah singgah dari tamu-tamu khusus keuskupan; fungsi kedua adalah sebagai tempat yang representatif bagi Uskup Agung Semarang ber audiensi dengan para tamu negara dan juga umat Katolik di KAS; fungsi ketiga adalah sebagai kantor pusat pelayanan dari KAS. Ketiga fungsi bangunan tersebut dilengkapi dengan fasilitas sebuah kapel yang digunakan sebagai tempat ibadah rutin harian bagi penghuni Wisma Uskup.

Keuskupan Agung Semarang

Semarang, Indonesia

YP. Deded Hari Pratikno



Keuskupan Agung Semarang Semarang, Indonesia





Tahun
2012
Lokasi
Semarang
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Religious
Luas Lantai
2709 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Intensi rancangan proyek ini adalah menghasilkan tatanan yang dapat memenuhi kebutuhan ruang privat dan publik sebuah rumah indekos. Hal ini tercapai dengan menkonfigurasi modul-modul tiap kamar yang menghasilkan kantong-kantong ruang luar diantara tiap modul, dimana ruang tersebut dapat digunakan sebagai ruang interaksi dan fasilitas umum bagi penghuni indekos. Pengalaman ruang dan ekspresi rumah indekos ini terbentuk melalui repetisi modul dan elemen arsitektural yang ditonjolkan pada bangunan.

Kos Taman Pancing Bali

Bali, Indonesia

ANTI-Architecture

Franciskus Raymond Halim

Felix Ciosconara

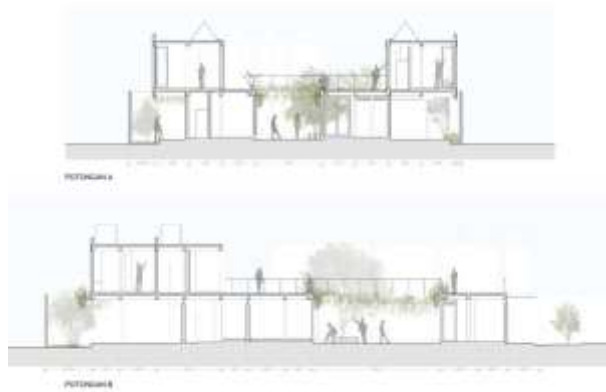






Tahun
2013
Lokasi
Bali
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
800 m2

KETERANGAN



SEKILAS

Menjamurnya usaha yang merepresentasikan gaya hidup anak muda Surabaya, mendorong sepasang pengusaha muda membangun dan mengelola tapak di Surabaya Barat menjadi coffee shop dan kantor sewa. Layaknya selaku tuan rumah menjamu tamunya, karakter “homey” dan intim diinginkan klien untuk menjadi konsep kunci dari bangunan ini.

Permainan volume ruang dengan bentuk dasar rumah pelana merupakan bagian yang cukup terlihat dari perancangan proyek. Langkah tersebut didasari keinginan untuk menyiasati profil lahan yang cenderung menawarkan tipologi bentuk bangunan ‘ruko’ dan juga memenuhi keinginan klien untuk bangunan coffee shop dan kantor sewa ini memiliki kesan “barn house”.

Keinginan-keinginan tersebut kemudian diterjemahkan dengan memecah profil lahan yang mempunyai panjang 35 m dan lebar 8 meter menjadi segmen-segmen volume ruang yang berskala cukup intim dan manusiawi serta membuat sebuah sistem hubungan yang memperjelas kedua fungsi bangunan namun sekaligus tersamar. Relasi tersebut kemudian menjadi sebuah proyeksi volume-volume ruang yang cukup mendistorsi bentuk dasarnya.

Melalui pengolahan tersebut pengunjung mengalami pengalaman ruang yang berbeda di tiap rangkaian pergerakan. Bentuk volume ruang ini diper tegas dengan bentuk atap yang terbuat dari panel baja lapis seng-aluminium, panel ini dipakai karena fleksibilitas modul tiap panelnya yang dapat disusun mengikuti atap yang terbentuk. Interior ruang yang terbentuk dilengkapi oleh beberapa skylight yang menghadirkan atmosfer luar masuk ke dalam ruangan. Skylight tersebut dirancang khusus layaknya cerobong yang menghadirkan cahaya matahari secara tidak langsung.

Kudos Coffee Shop and Office

Surabaya, Indonesia

ARA Studio

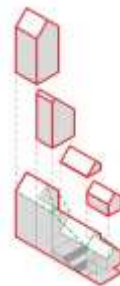
Hermawan Dasmanto

Goya Tamara Kolondam

Erel Hadimuljono







Tahun
2014
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Commercial Buildings
Luas Lantai
 $\pm 958.35 \text{ m}^2$

KETERANGAN

SEKILAS

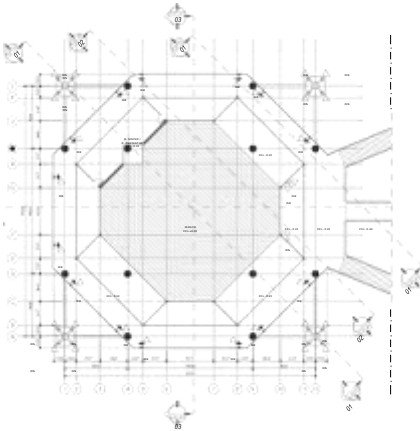
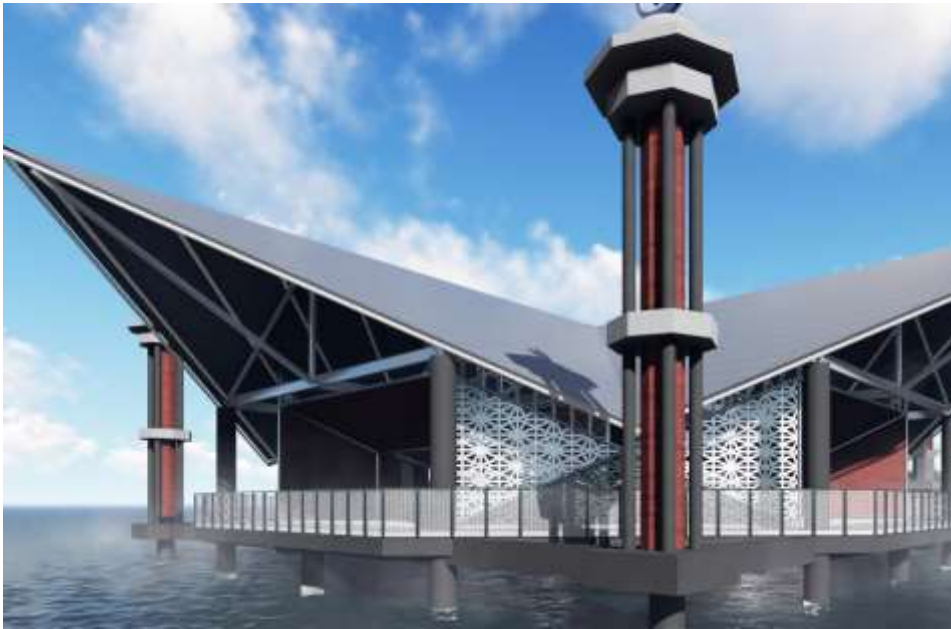
Perancangan Masjid Apung Kota Bima merupakan bagian dari kegiatan pengaduan masyarakat Program Studi Arsitektur UK Petra di Kota Bima. Terletak di semenanjung Kota Bima yang dikenal dengan sebutan Kota Tepian Air, bangunan masjid dirancang menggunakan konsep terapung. Menggabungkan unsur arsitektur lokal Bima, segi delapan gusuwaru dengan karakter islami pada pola-pola elemen arsitekturnya, Masjid Apung Kota Bima menjadi sebuah bagian rangkaian objek penyambut selamat datang di Kota Bima.

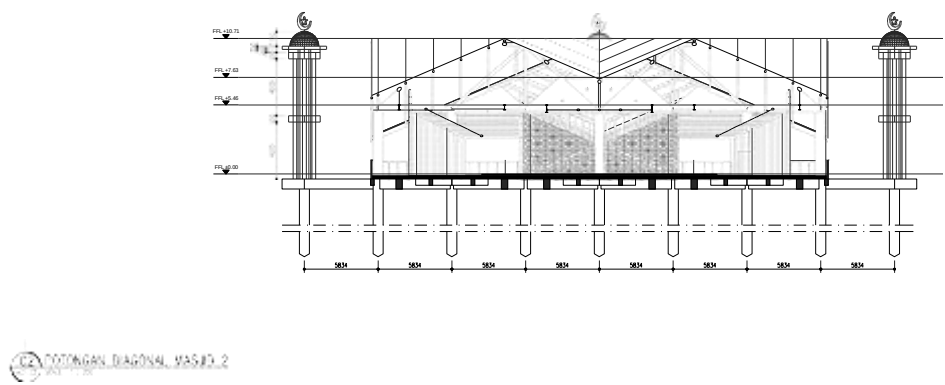
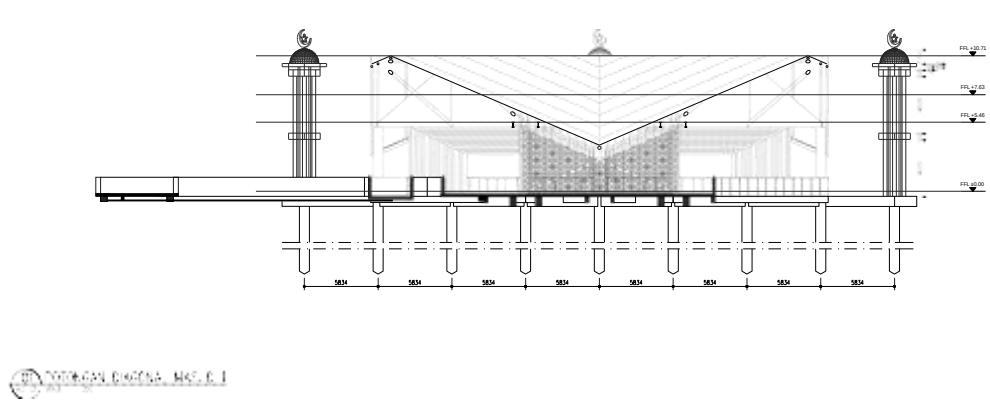
Masjid Apung Amahami Bima

Bima, Indonesia

Bramasta Putra Redyantanu
Benny Poerbantanoë
Agus Dwi Hariyanto







Tahun
2016
Lokasi
Bima
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Religious Architecture
Luas Lantai
1,000 m2

KETERANGAN

28

SEKILAS

Tapak The Samator berlokasi kawasan timur Surabaya, bekas lahan pabrik. Tapak berbentuk trapesium memanjang di jalan Kedung Baruk menuju ke Jalan MERR Sukarno-Hatta disebelang Sungai Kalimas. Terletak dalam kawasan perdagangan dan jasa komersial, tapak ini merupakan lokasi yang strategis bagi fasilitas perkantoran, hotel, apartemen maupun fasilitas komersial lainnya.

Proyek baru ini merupakan kawasan superblok dengan fasilitas gedung perkantoran 18 lantai, gedung SOHO (small office home office) 21 lantai, dan gedung hotel Novotel 21 lantai diatas podium perkantoran dan parkir basemen-semi basemen dua lantai.

Konfigurasi massa bangunan disusun berdasarkan program kebutuhan dengan tatanan gedung perkantoran terletak di depan, gedung SOHO ditengah dan gedung hotel dibelakang mengelilingi suatu plaza dengan open court ditengah yang merupakan pusat interaksi para penghuni dan pengguna gedung. Aksesibilitas tiap gedung dirancang dengan sirkulasi kendaraan terpisah untuk menjamin kelancaran aktivitas untuk masing masing gedung.

Bentuk gedung perkantoran yang melengkung dengan posisi miring terhadap keseluruhan sumbu bangunan merupakan perimbangan feng shui untuk “menyerap energi” aliran air sungai kelaut. Penampilan fasade yang berjenjang vertikal menyiratkan makna filosofis yaitu perjalanan untuk mencapai puncak keberhasilan dalam bisnis secara kronologis memerlukan langkah nyata yang menanjak seperti menaiki tangga.

Mixed-use Project The Samator Surabaya

Surabaya, Indonesia

Jimmy Priatman



Mixed-use Project The Samator Surabaya **Surabaya, Indonesia**





Mixed-use Project The Samator Surabaya, Indonesia



Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
1,100 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Selain dihadapkan pada bentuk tapak yang unik karena terletak pada sudut gerbang kompleks perumahan, arsitek juga dituntut mampu menyediakan ruang terbuka yang luas untuk hewan peliharaan. Tantangan perancangan tersebut dijawab dengan konsep penggabungan rancangan ruang dalam dan ruang luar sehingga menghasilkan interaksi yang menarik.

Area publik dan area ser vis diterapkan pada lantai 1 seper ti garasi, ruang tamu, ruang makan ser ta dapur sementara area privat diletakkan pada lantai 2 seper ti ruang keluarga ser ta ruang tidur. Posisi bangunan yang menghadap timur sangat cocok dengan kamar tidur utama, sesuai dengan preferensi penghuni. Sementara area sisi barat didesain dengan memberikan void berupa ruang terbuka untuk mengalirkan udara panas dari dalam ruangan. Ruang terbuka ini juga dimanfaatkan sebagai interaksi penghuni dengan hewan kesayangannya.

Bukaan-bukaan besar menghasilkan interaksi luar-dalam yang menarik dengan view ke area halaman rumah. Permainan kombinasi kubus dilakukan pada tampak agar tampil dinamis, sementara pemilihan material dan warna hangat mengangkat konsep tropis hunian ini.

Modern Tropical House

Surabaya, Indonesia

CV Junjung Derta Karya
Devi Setiowati







Tahun
2015
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
339 m2

KETERANGAN

30

SEKILAS

Modern Tropical Town House milik Mr. Hendro ini adalah sebuah bangunan tempat tinggal yang dirancang arsitek untuk mengakomodasi kebutuhan pemiliknya akan kenyamanan sebuah rumah tinggal. Pada tapak seluas 1.080 m² ini dirancang dua buah bangunan yakni bangunan rumah tinggal yang terletak pada sayap kanan, dan sebuah bangunan publik yang berfungsi untuk mengakomodasi aktivitas pemilik untuk acara fellowship dan olahraga di sayap kiri. Bagian tengah tapak dirancang area parkir untuk mengakomodasi kebutuhan parkir tamu.

Penekanan perancangan rumah tinggal Mr. Hendro adalah perhatian pada konteks lingkungannya yang berada di iklim tropis lembab. Penghawaan dan pencahayaan alami diprioritaskan dengan bukaan yang memungkinkan ventilasi silang dan cahaya matahari masuk ke setiap ruang. Curah hujan yang relatif tinggi di Surabaya disikapi dengan desain bentuk atap yang relatif curam diintegrasikan dengan sistem drainase air hujan.

Pemintakatan ruang dirancang dengan membagi secara jelas setiap zona: publik, semi publik, privat dan ser vis. Hubungan antar zona diatur dalam sistem sirkulasi yang memper timbangkan keragaman aktivitas penghuni agar tidak mengganggu mengganggu kenyamanan aktivitas masing-masing.

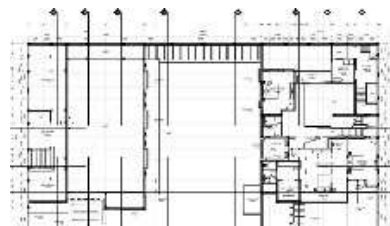
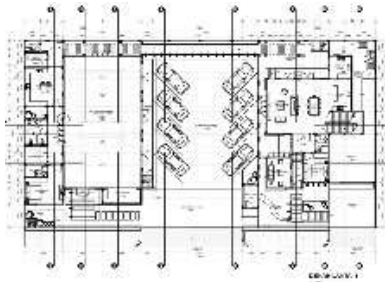
Mr. ~~Herdi~~^{Herdi}'s Modern Tropical Town House

Surabaya, Indonesia

Merlyne Ong



Mr. ~~Herdi~~^{Herdi}'s Modern Tropical Town House Surabaya, Indonesia





POTONGAN A-A
1/20



POTONGAN B-B
1/20



TAMPAK DEPAN
1/20



TAMPAK KESELURUHAN
1/20

Tahun
2014
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
1025 m2

KETERANGAN

31-40

31. Nusa Lembongan Hotel and
Resort 32. Perencanaan Konservasi
Gedung De Javasche Bank Surabaya
33. PT Trisula Abadi Head Office
34. RP House 35. Rumah Adik 36.
Rumah Kayu Aya 37. Rumah Santai
Kontemporer 38. Rumah Sayang Anak
39. Rumah Pecatu Purimas Surabaya
40. Rumah Virginia

31

SEKILAS

Hotel dan resor ini memiliki potensi luar biasa karena terletak di puncak tebing menghadap panorama matahari terbenam yang menakjubkan. Konsep perancangannya terinspirasi oleh lanskap Bali, dimana rancangan kontemporer modern dengan arsitektur tradisional Bali berpadu secara mempesona, suatu hal yang tidak dijumpai di tempat lain.

Bangunan terdiri dari tiga lantai hotel dengan restoran, infinity pool panjang yang mengarah ke matahari terbenam dan vila yang berjajar diantaranya. Sebagai tambahan di masa mendatang direncanakan sebuah kapel pernikahan dan selasar untuk tamu menikmati panorama laut.

Nusa Lembongan Hotel and Resort

Bali, Indonesia

Baskara Design and Planning

David Wibowo Sampurna

Suryanaga Tantora

Icha Santoso

Lisa Agustini

Juniar Yusani







Tahun
2016
Lokasi
Bali
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
5140 m2

KETERANGAN

Nusa Lembangan Hotel and Resort **Bali**, Indonesia



SEKILAS

Perencanaan konser vasi gedung cagar budaya yang dibangun tahun 1910 ini merupakan panduan pekerjaan konser vasi agar memenuhi prinsip utama konser vasi yaitu prinsip otentik (authenticity). Sesuai prinsip ini, setiap kondisi bangunan harus diungkapkan secara otentik (jujur) baik kondisi bangunan saat pertama kali dibangun atau kondisi asli (original state), kondisi saat akan dilakukan konser vasi (existing state), dan diantara kedua kondisi ini ketika terjadi perubahan pada bangunan. Agar memenuhi prinsip otentik ini, intervensi dalam konser vasi harus memenuhi (1) prinsip intervensi minimum; (2) prinsip reversible, yaitu intervensi yang telah dilakukan di kemudian hari dapat dikembalikan ke kondisi asli; (3) prinsip discernable/recognizable as a new yaitu setiap penambahan elemen baru dapat dibedakan dengan yang asli melalui penggunaan material dan teknik baru.

Perencanaan konser vasi diawali dengan studi sejarah bangunan melalui dokumen-dokumen lama, dokumentasi kondisi existing bangunan melalui survei dan pengukuran bangunan. Tahapan tersebut dilanjutkan dengan analisis perubahan pada kondisi bangunan (denah, tampak, material, dan struktur bangunan) termasuk pengujian sampel material di laboratorium, dan studi tipologi pada bangunan. Hasil analisis dituangkan dalam gambar konser vasi, dimulai dengan intervensi paling minimum, seperti preservasi semua elemen-elemen asli (bentuk dan material), restorasi elemen asli yang belum terungkap seperti lantai, rehabilitasi elemen yang rusak, rekonstruksi elemen yang hilang atau rusak seperti ornamen pada kolom dan dinding dan nama gedung De Javasche Bank. Intervensi maksimum yang dilakukan adalah pembongkaran elemen tambahan yang menutupi elemen asli (bangunan tambahan di sisi timur) dan penambahan elemen baru.

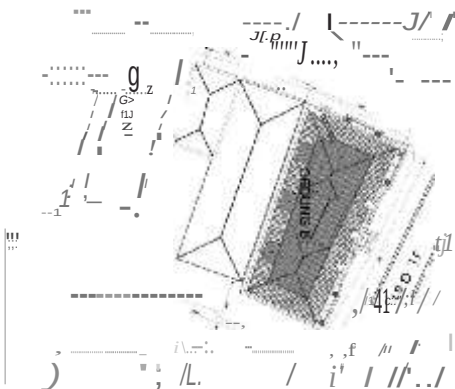
Penambahan elemen baru dilakukankan sesuai dengan prinsip intervensi minimum, penambahan infrastruktur mechanical electrical plumbing dilakukan dengan sistem penempelan di dinding (instalasi listrik, sistem kebakaran), maupun di plafon (cable tray) dan memanfaatkan lubang angin yang ada (indoor unit pendingin ruang). Sesuai dengan prinsip discernable, penambahan tangga dan kanopi pintu masuk selatan menggunakan material baru seperti baja dan kaca. Penambahan perkuatan struktur dilakukan untuk memenuhi beban baru karena perubahan fungsi bangunan. Sesuai prinsip intervensi minimum maka bentuk struktur tidak diubah dengan memakai sistem fiber-wrap.

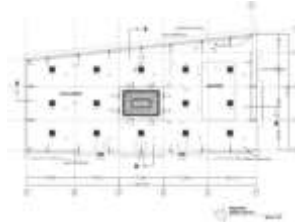
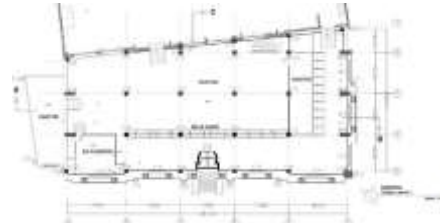
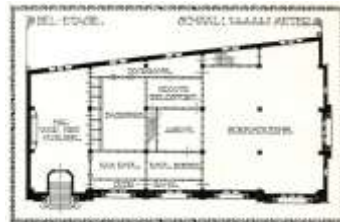
Perencanaan Konservasi Gedung de Javasche Bank

Surabaya, Indonesia

Timoticin Kwanda
Irwan Santoso
Antoni
V.P. Nugroho Susilo
Steven Junius







Tahun
2009-2012
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Historical Building
Luas Lantai
Before 2228 m2
After 1502 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Sebuah perancangan bangunan kantor administratif untuk pengembangan kantor PT Trisula yang ditentukan pada sebuah tapak kecil yang bersebelahan dengan kantor yang sedang beroperasi. Memper timbangkan batasan kondisi tapak dan lingkungan, konstruksi baja dipilih untuk mengejar efisiensi waktu dalam pembangunan.

Tapak sendiri menghadap barat sehingga radiasi matahari kepada bangunan menjadi tantangan arsitek. Sebuah “jaket” dirancang membungkus bangunan, ruang dalam dapat terlindungi radiasi sinar matahari, tanpa harus mengurangi bukaan penghawaan. Jaket tersebut berupa layar dari bahan pelat baja berlubang bekas yang banyak terdapat di pabrik PT Trisula sendiri. Bentuk massa yang di pilih adalah geometri kubus sederhana untuk mengejar efisiensi ruang yang di akomodasi dan efisiensi konstruksi.

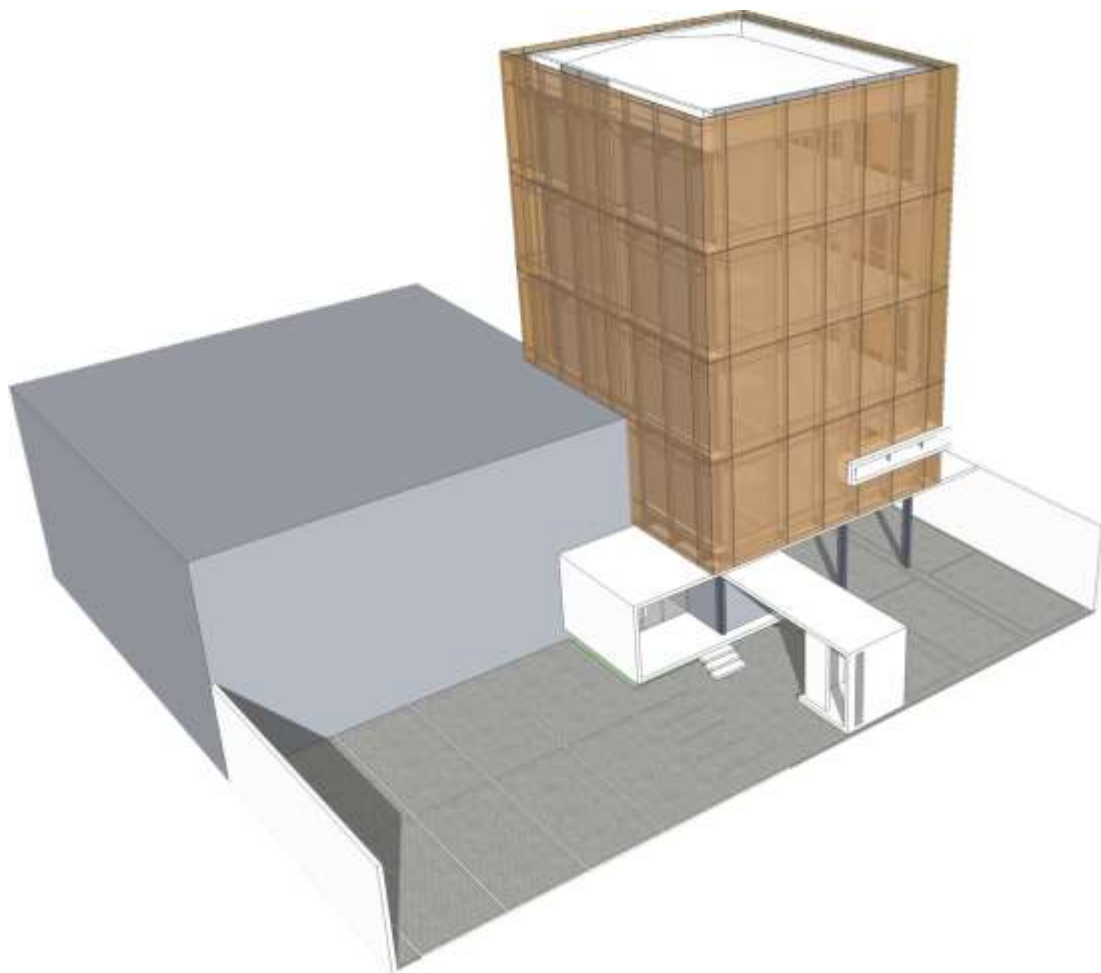
PT Trisula Abadi Head Office

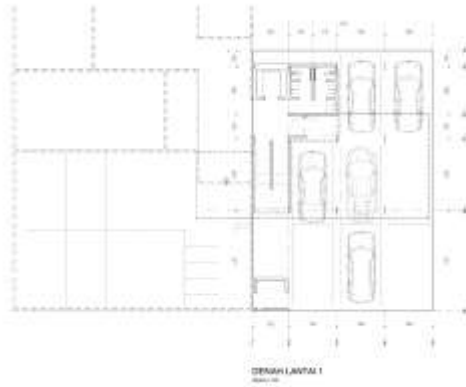
Surabaya, Indonesia

Hadiwidjaja
Antonius Aryo



PT Trisula Abadi Head Office Surabaya, Indonesia





Tahun
2015
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
300 m2

KETERANGAN

34

SEKILAS

Tapak RP House memiliki bentuk persegi panjang dan orientasi yang tidak biasa. Orientasi depan rumah menghadap pada sisi panjang (50 meter) dengan sisi samping di sisi pendek (18m). Tapak tersebut berada di dalam kompleks pribadi keluarga dengan karakter privat dengan keamanan yang baik. Memper timbangkan konteks tersebut, digagas konsep awal rumah tanpa pagar yang memiliki akses visual maksimal keseluruh kompleks. Batasan fisik yang diolah adalah perbedaan tinggi rendah area bangunan, tapak dengan jalan. Area taman dan teras difokuskan di bagian depan rumah, dengan menggabungkan area terbuka dalam tapak dengan area terbuka di kompleks keluarga luar tapak sebagai bagian strategi ini menghasilkan area terbuka yang maksimal.

Permainan void yang membelah massa persegi panjang selain menghasilkan karakter estetika dinamis, juga fungsional dalam pemintakatan ruang. Strategi ini juga menguntungkan dari aspek pencahayaan, penghawaan dan view yang optimal dari setiap ruang dalam bangunan.

RP House

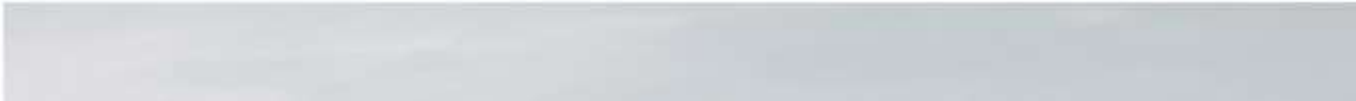
Kediri, Indonesia

agung soejanto architects

Agung Soejanto



RP House Kediri, Indonesia





SEKILAS

Proyek ini terbilang cukup unik karena pihak pemilik, pembangun dan perancangannya merupakan satu keluarga. Semua proses diawali dari gagasan memberi ‘nafas baru’ di sebuah rumah kuno dengan pemilik baru yang berusia muda. Biaya pembangunan yang terbatas, kesukaan pemilik terhadap warna-warna tropis dan susunan ruang yang ideal merupakan permintaan utama dari pemilik rumah. Batasan-batasan tersebut diterjemahkan arsitek dalam wujud tatanan massa yang unik, maskulin dengan menggunakan bahan yang ekonomis. Tampak dan interior bangunan tampil apa adanya tanpa banyak polesan ‘kosmetik’. Pengutamaan rancangan terletak pada olah bentuk massa yang muncul dari susunan denah yang fungsional. Meskipun fungsional, wujud bangunan secara keseluruhan tetap bisa tampil menarik dan tidak membosankan.

Rumah Adik

Surabaya, Indonesia

Yohanes I. Limandjaya



Rumah Adik Surabaya, Indonesia





Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
200 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Rumah Kayu Aya terletak di dalam kompleks vila, dengan jalan yang kecil dan jarak antar tetangga yang dekat. Konteks skala akrab tersebut menjadi salah satu konsep perletakan massa bangunan. Bangunan utama diletakkan di posisi belakang tapak untuk memberikan privasi melalui batasan tautan visual dari jalan utama. Sementara itu pengaturan massa dan kolam renang di depan tapak memungkinkan semua ruang dalam bangunan dapat menikmati area taman dan kolam renang yang menjadi view utama rumah ini.

Rumah Kayu Aya

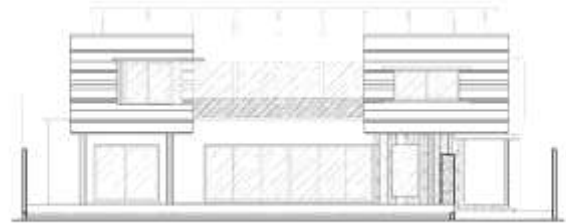
Bali, Indonesia

Ricky Gunawan



Rumah Kayu Aya Bali, Indonesia





Tahun
2013
Lokasi
Bali
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
549 m2

KETERANGAN

Rumah Kayu Aya Bali, Indonesia

37

SEKILAS

Berenang, barbeque, karaoke, bermain basket, pesta dan bersosialisasi bersama teman dan keluarga merupakan kebiasaan utama dari pemilik bangunan. Berangkat dari kebutuhan dan kebiasaan tersebut maka bangunan yang memiliki fungsi utama hunian ini diharuskan untuk dapat menampung seluruh kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Batasan rancangan tersebut kemudian dikemas dalam bentuk box kontemporer yang dianggap dapat mewakili jiwa modern yang dimiliki pemilik. Bangunan juga dirancang memiliki banyak kamar untuk keluarga jauh menginap saat berkunjung ke Surabaya. Bangunan ini dirasakan merepresentasikan jiwa dan semangat modern yang sangat kental dari pemilik. Bentuk yang rumit, megah dan maskulin mengakomodasi apa yang diinginkan dari sebuah hunian yang unik namun juga nyaman untuk ditinggali pemilik.

Rumah Santai Kontemporer

Surabaya, Indonesia

Yohanes I. Limandjaya





Tahun
2013
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
1500 m2

KETERANGAN



38

SEKILAS

Rumah Sayang Anak adalah rumah dari sepasang suami istri dengan tiga orang anak yang masih berusia kanak-kanak. Rumah ini didesain dengan keinginan dari ibu yang memberikan kebebasan kepada anak-anaknya untuk bermain dan berkembang sesuai dengan keinginan pribadi setiap anak. Keyakinan bahwa setiap anak memiliki keinginan dan impian mereka sendiri, dan mereka bisa lebih berkembang ketika tidak memaksakan keinginan orang tua melainkan mendukung apa yang diinginkan anak.

Arsitek memberi porsi ruang yang lebih untuk kegiatan bermain dan belajar anak-anak dalam perancangan rumah.

Area bermain dan belajar dirancang spesifik dengan permainan tinggi rendah ruang yang beragam, akses yang unik, posisi ruang yang berbeda-beda, tempat penyimpanan yang luas untuk peralatan anak, dan juga bukaan jendela yang maksimal untuk pengawasan orang tua setiap saat.

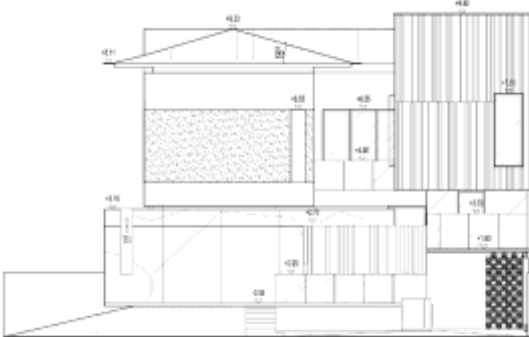
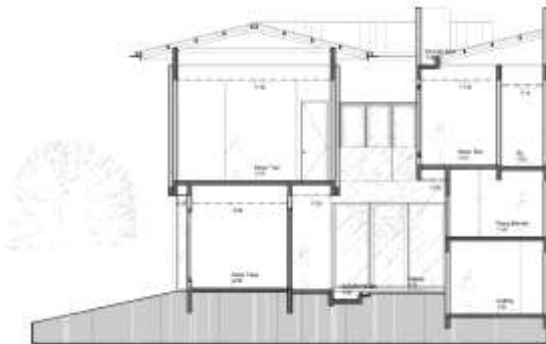
Permainan massa bangunan berupa kotak kayu yang menonjol menunjukkan pengutamaan organisasi kegiatan pada kegiatan anak-anak. Massa kotak kayu ini merupakan area bermain dan kamar tidur anak. Sementara sisi sebelah bangunan yang cenderung lebih tertutup dan kalem merupakan sisi luar dari kamar orang tua. Per wujudan ekspresi kejujuran dan pengutamaan tersebut merupakan konsep tata massa bangunan, terutama pada bagian yang terlihat oleh publik.

Rumah Sayang Anak

Surabaya, Indonesia

RAR Architects & Interior Designer
Rendic Budiarto





Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
370 m2

KETERANGAN

39

SEKILAS

Rumah Pecatu Purimas merupakan proyek renovasi rumah tinggal yang cukup unik. Memiliki dua tapak yang menyatu, serta dua jalan di dua sisinya, menjadi tantangan bagi perancang. Karakter tropis tercermin dari pemilihan material, pengaturan ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan baru dari pemilik rumah. Kayu, batu alam, batu bata, terracota, kerawang, merupakan elemen yang ditonjolkan untuk karakter kesan rumah yang nyaman dan sejuk. Penghadiran courtyard dibagian tengah tapak menyediakan sirkulasi udara dan cahaya alami yang merata pada tiap ruang.

Rumah Pecatu Purimas Surabaya

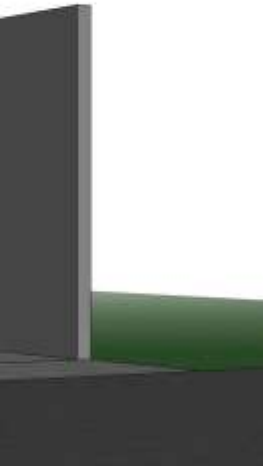
Surabaya, Indonesia

Benny Poerbantanoë



Rumah Pecatu Purimas Surabaya **Surabaya, Indonesia**





Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
270 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Rumah yang dibangun di atas tapak di Surabaya Timur, dekat Pantai Kenjeran yang lembab dan panas. Konsep desain tropis modern dipilih dengan pembukan semaksimal mungkin untuk ventilasi silang dan pencahayaan alami.

Kolam ikan sengaja dihadirkan di tengah rumah sebagai fokus utama rumah. Suara gemericik air kolam membantu memberikan suasana relaksasi. Akses utama seluruh bagian bangunan dibuat melalui kolam, dengan demikian ^{view} kolam dapat dinikmati dari seluruh ruang.

Rancangan facade rumah mengambil bentukan geometris minimalis yang di selesaikan dengan material natural, seper ti kayu dan batu alam untuk menguatkan karakter tropis. Bukaan lebar diletakkan pada batas ruang keluarga dan kolam, pintu geser kaca frameless dipilih agar terjadi ventilasi silang. Pintu geser frameless sengaja dirancang untuk membaurkan ruang dalam dengan ruang luar, diperkuat dengan penyelesaian dinding ruang keluarga ber tekstur. Ruang makan dirancang terhubung tanpa sekat dengan ruang keluarga, diberikan pencahayaan alami dengan membuat taman kering dan skylight diatasnya. Interior dirancang bernuansa tropis alami dengan menggunakan material kayu pada sebagian plafon ruang keluarga, batu traver tine pada dinding, parquet kayu pada lantai kamar tidur, kusen dan pintu kayu, bahkan kayu solid pada wastafel.

Rumah Virginia

Surabaya, Indonesia

Jonathan Irwan Wibowo



Rumah Virginia Surabaya, Indonesia





Tahun
2013
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
315 m2

KETERANGAN

41-50

41. Rumah(Ku) - A Home(to)stay 42. SA Department Store 43. Sebuah Simpul Alun-alun Malang 2013 44. Shared Ambience 45. Skyline Tower 46. Space for Our Guest 47. Tunjungan Station Park 48. Tur Apartment 49. YG House 50. Zhong-Li Land Office and Community Center

SEKILAS

(A) home (to)stay merupakan Pemenang Utama Sayembara Desain Rumah Wisata (Homestay) Nusantara (Destinasi Pariwisata Prioritas Indonesia, Morotai, Maluku), yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata, BEKRAF & PTPropan Raya. Berlokasi di Wayabula, sebuah desa di Pulau Morotai yang merupakan bagian penting dalam rangkaian sejarah Perang Dunia II di Asia.

Tiga Elemen - Manusia membangun keseimbangan dengan alam dan kehidupan yang terpusat kepada Ketuhanan. Ketiga elemen ini tidak bisa terlepas satu sama lain, saling mengikat dan terhubung. Konsep perancangan bangunan kembali membawa ketiga elemen ini menjadi pusat dari kehidupan manusia.

Pola hidup - Tiga elemen tadi menjadi dasar pola hidup masyarakat Indonesia, khususnya pada masyarakat di Kepulauan Morotai. Kohesi sosial dan budaya yang masih kental di desa selain pemanfaatan sumber daya alam sebagai mata pencaharian. Pada aspek spiritual, kepercayaan akan roh nenek moyang masih sangat kental di Morotai, meski demikian toleransi antara umat sangat terjaga.

Naungan - Rumah selain sebagai wadah untuk memfasilitasi pola hidup yang ada di tengah-tengah masyarakat, berfokus pada esensi utama sebuah rumah sebagai tempat pernaungan untuk tinggal dan berlindung.

Makna - Bangunan dirancang sebagai sebuah substansi kehidupan yang memiliki makna, lebih dari sekedar sebuah bangunan tempat tinggal. Kehadiran manusia didalamnya secara berkesinambungan membentuk makna yang baru bagi bangunan.

Konteks dan Iklim - Kearifan lokal dari rumah tinggal tradisional Morotai diterapkan dengan menggunakan peralatan dan material lokal. Adaptasi dilakukan pada sistem pencahayaan dan penghawaan alami untuk peningkatan aspek kualitas fisik maupun psikis penghuni.

Konsep-konsep tersebut yang mendasari perancangan home(to)stay, yaitu sebuah rumah untuk tempat tinggal, bukan sekedar rumah singgah untuk tujuan wisata. Rumah ini sendiri akan menjadi “tempat wisata” bagi para pengunjung homestay tersebut baik turis domestik maupun mancanegara. Menjadi tempat bernaung untuk memahami kehidupan masyarakat Morotai lebih dalam.

Rumah(Ku) - A Home(to)stay

Kepulauan Morotai
Indonesia

Studio Tanpa Batas

Wijaya Suryanegara Yapeter

Go Hendy Gunawan





your good, strong, thick, long, and healthy hair naturally. All it takes is one application of our hair care system each day. You'll have beautiful, shiny, strong, flowing hair every day.

Remember, your hair is the crown of your glory. Don't let it look like a crown of thorns. Use our hair care system every day. You'll have beautiful, shiny, strong, flowing hair every day.



Organic Injuries



© 2000 Blackwell Science Ltd



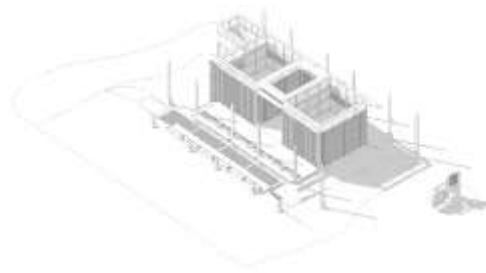
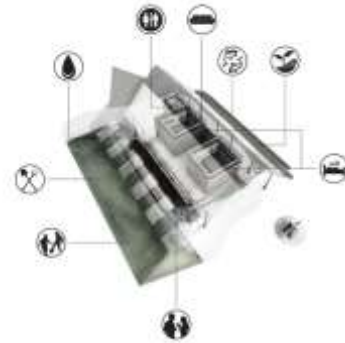
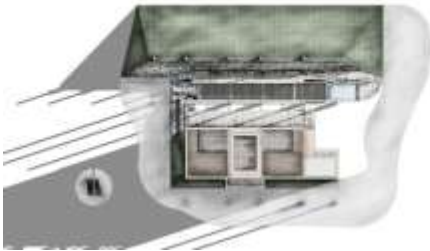
End of Year
 completed 100% of the
 objectives, except for the
 single objective relating to
 the... (text is too small to read)



40-41-3767
 Being in a bad place doesn't mean
 there's nothing you can do. Being
 there had something that I
 couldn't do. I was in a bad place.



STUDYING
 "I'm a student of the University of California, Berkeley, and I'm studying for my Ph.D. in the Department of Psychology. I'm interested in the study of memory and learning." *—Dr. John Doe*



Tahun
2016
Lokasi
Kepulauan Morotai, Maluku
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
36-54 m2

KETERANGAN

42

SEKILAS

SA Store merupakan salah satu pasaraya terbesar dan terlengkap di kota Pasuruan, yang didirikan pada tahun 2011 - 2014. Posisi bangunan bersebelahan dengan dua bangunan penting di kota ini, kantor pos dan bekas menara air. Perancangan bangunan berusaha merespon secara positif dan intim konteks sekitar. Gagasan perancangan diawali dari gugusan empat pribadi yang berbeda dan ditransformasikan secara simbolis kepada segitiga dengan karakter yang berbeda-beda. Patra segitiga tersebut membentuk sebuah gugusan yang solid dan membungkus gadrasi keseluruhan bangunan.

Tatanan akses dan ruang terbuka publik yang maksimal di ruang luar luar bangunan menciptakan efek kesinambungan dari Alun-Alun Kota Pasuruan, menegaskan SA Store merupakan bagian elemen utama Kota Pasuruan. Void pada facade bangunan terbelah asimetris dengan rapi, menunjang terciptanya sebuah dialog intim antara SA Store dengan Alun-Alun Kota dan Masjid Raya Kota Pasuruan.

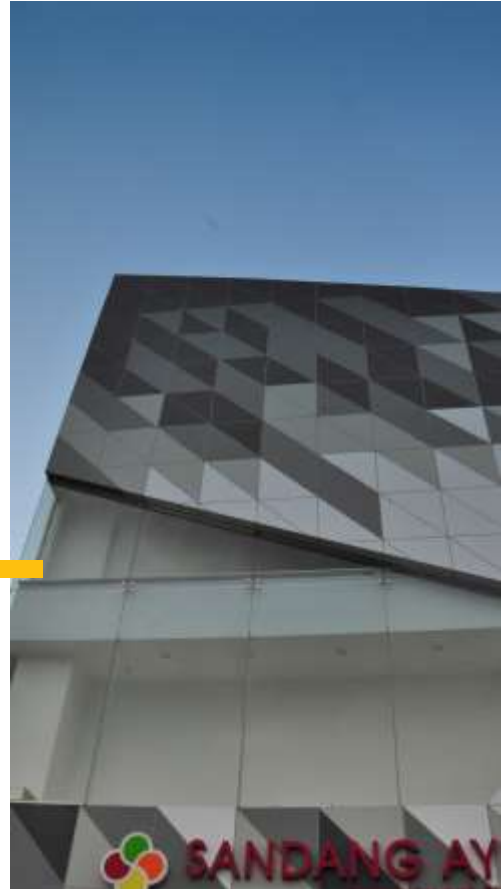
Selain relasi intim, bangunan juga menjawab kebutuhan atas hadirnya ikon baru Kota Pasuruan. Penggunaan material dengan teknologi terkini melalui pengolahan material kaca, panel aluminium, dan dynamic lightning merupakan upaya menuju terbentuknya ikon baru kota.

SA Department Store

Pasuruan, Indonesia

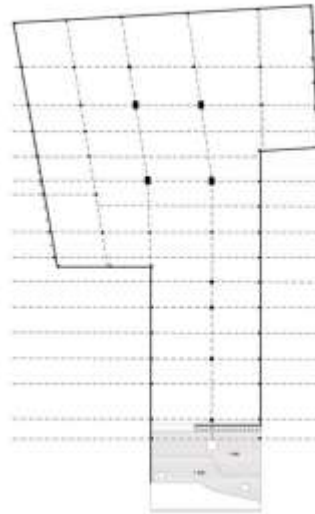
JADE Architect

Jimmy Adisastra



SA Department Store **Pasuruan**, Indonesia





Tahun
2014
Lokasi
Pasuruan, East Java
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Commercial Building
Luas Lantai
5,000 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Kota Malang mempunyai banyak potensi dan keindahan yang belum tergali secara maksimal, baik dari sisi budaya, sejarah, kesenian, dan pendidikan. Banyak hal menarik yang dapat diangkat dan potensi-potensi tersebut dapat menjadi suatu sajian menarik bagi masyarakat Kota Malang maupun turis yang berkunjung.

Berdasarkan dari kondisi existing yang dijumpai, timbul gagasan untuk mengembalikan fungsi dan eksistensi alun-alun sebagai pusat interaksi masyarakat Kota Malang. Interaksi dan aktivitas yang dihadirkan disesuaikan kembali dengan kondisi budaya dan sosial masyarakat Kota Malang saat ini, menjadi sebuah ‘simpul’ dari berbagai aspek dan potensi yang ada di Kota Malang.

Simpul tersebut dirancang dan diterapkan sebagai layer baru di Alun-Alun untuk meminimalkan perkerasan dan juga berlaku sebagai sirkulasi penghubung antar aktivitas. Keberadaan simpul akan menghadirkan ruang-ruang positif yang mewadahi aktivitas-aktivitas dan fasilitas publik berupa area edukasi, bermain, pertunjukan, dan sejarah.

Sebuah Simpul Alun- Alun Malang

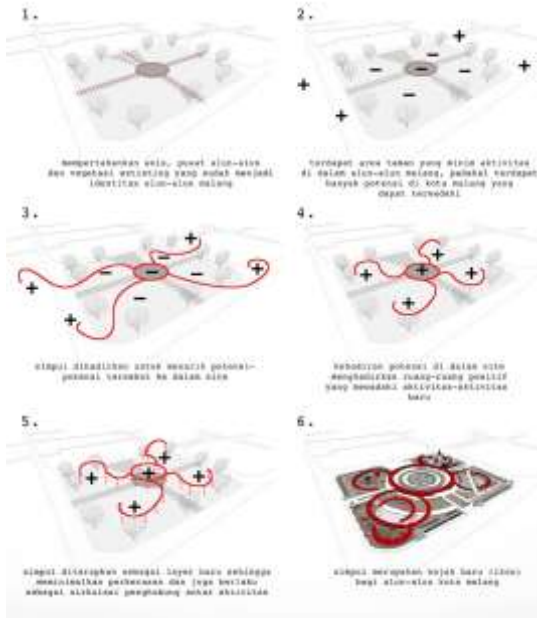
Malang, Indonesia

Franciskus Raymond Halim
Felix Ciosconara
Agung Soejanto
Clifford Sutedjo



Sebuah Simpul Alun-Alun Malang Malang, Indonesia





Tahun
2015
Lokasi
Malang
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Government & Public Service
Luas Lantai
10000 m2

KETERANGAN



SEKILAS

Shared Ambience direncanakan dengan sangat detail dengan mempertimbangkan kebutuhan dari segi perilaku penghuni. Proses diskusi dan observasi langsung terhadap gaya hidup penghuni dilakukan untuk merumuskan kebutuhan personal yang harus diakomodasi arsitek. Optimasi ruang mencapai setengah dari tapak yang tersedia sehingga dapat mendatangkan manfaat lain bagi penghuni.

Implementasi desain sangat personal dengan detail yang terinspirasi dari perilaku masing-masing penghuni: posisi rumah yang masuk ke dalam tapak dan lebar tampak muka secukupnya (sisi introvert), ruang kerja bersebelahan dengan kolam ikan koi, tangga utama dengan railing yang dapat menjadi arena track bermain Hotwheels untuk kedua putra pemilik, mezzanine di kamar anak yang memiliki lantai mezzanine.

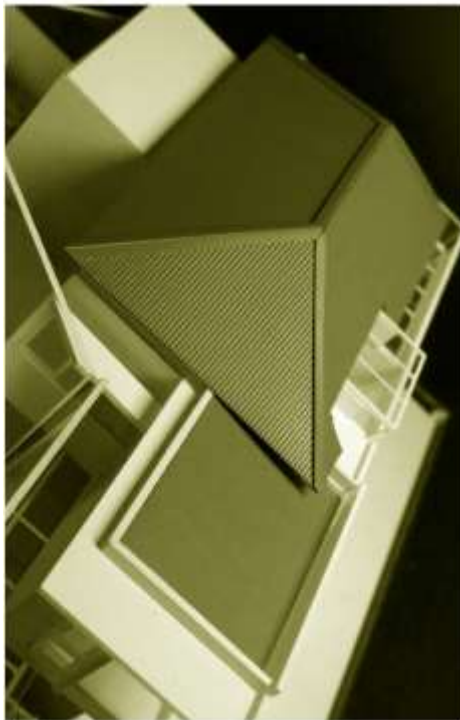
Shared Ambience

Surabaya, Indonesia

Iskandar Guli Intan



Shared Ambience **Surabaya, Indonesia**





Tahun
2015
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
200 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Pada tapak yang sangat terbatas, tersurat harapan dari pemilik untuk mengembangkan bisnis hospitality ke arah guest house. Tapak tersebut dibandingkan dengan kapasitas yang sesuai dengan pengembalian nilai investasi membawa pemilik dan arsitek condong kearah kualitas alih-alih kuantitas agar tingkat keterhunian sesuai dengan harapan.

Visi semula menawarkan suasana kediaman alih-alih suasana hotel sehingga perencanaan dimulai dengan konsep rumah untuk tamu. Luasan tapak dan konteks lokasi dalam perumahan tidak lagi dipandang sebagai kelemahan tetapi sebagai potensi untuk mendukung terbentuknya suasana rumah.

Perletakan void yang menembus dari lantai atas hingga lantai bawah membawa cahaya dan udara alami merupakan titik fokus proyek. Gagasan utamanya adalah setiap tamu senantiasa memiliki kontak dengan perubahan waktu, suasana yang seringkali hilang ketika tamu tinggal dalam gedung hotel ber tingkat banyak. Adaptasi bangunan terhadap konteks perumahan sekitar adalah manipulasi massa 3 lantai agar terlihat humble. Facade depan memperlihatkan sebatas 2 lantai dengan tipologi atap perisai dan karakter rumah tinggal secara umum.

Skyline Tower

Surabaya Indonesia

Sundoro Hadi Juwono



Skyline Tower Surabaya Indonesia





Tahun
2009
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Commercial
Luas Lantai
110000 m2

KETERANGAN

SEKILAS

Pada tapak yang sangat terbatas, tersurat harapan dari pemilik untuk mengembangkan bisnis hospitality ke arah guest house. Tapak tersebut dibandingkan dengan kapasitas yang sesuai dengan pengembalian nilai investasi membawa pemilik dan arsitek condong kearah kualitas alih-alih kuantitas agar tingkat keterhunian sesuai dengan harapan.

Visi semula menawarkan suasana kediaman alih-alih suasana hotel sehingga perencanaan dimulai dengan konsep rumah untuk tamu. Luasan tapak dan konteks lokasi dalam perumahan tidak lagi dipandang sebagai kelemahan tetapi sebagai potensi untuk mendukung terbentuknya suasana rumah.

Perletakan void yang menembus dari lantai atas hingga lantai bawah membawa cahaya dan udara alami merupakan titik fokus proyek. Gagasan utamanya adalah setiap tamu senantiasa memiliki kontak dengan perubahan waktu, suasana yang seringkali hilang ketika tamu tinggal dalam gedung hotel ber tingkat banyak. Adaptasi bangunan terhadap konteks perumahan sekitar adalah manipulasi massa 3 lantai agar terlihat humble. Facade depan memperlihatkan sebatas 2 lantai dengan tipologi atap perisai dan karakter rumah tinggal secara umum.

Space for Our Guest

Surabaya, Indonesia

Iskandar Guli Intan

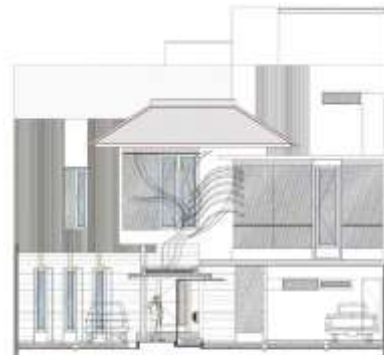






Tahun
2009
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
800 m2

KETERANGAN



SEKILAS

Tunjungan Station Park merupakan pemenang Juara Kedua (Silver Award) Sayembara Nippon Paint Designer Award tahun 2014. Konsep perancangan diawali dari pemikiran mengenai skenario apa yang mungkin saja terjadi di Surabaya masa mendatang. Fenomena yang sedang terjadi pada saat ini menjadi indikasi skenario, isu bertambahnya jumlah kendaraan pribadi tiap tahun berujung pada berkurangnya interaksi sosial antara warga kota karena keterbatasan waktu dan ruang. Pada fase kedua, akan terjadi komodifikasi ruang terbuka publik menjadi gedung komersial karena hilangnya keinginan dan kebutuhan masyarakat akan kegiatan ruang luar.

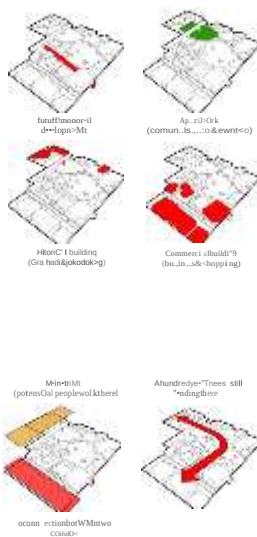
Solusi perancangan adalah integrasi rencana monorel Surabaya dengan taman publik. Taman tersebut berperan sebagai interkoneksi fasilitas utama Kota Surabaya. Rancangan akan menjadi katalis positif meningkatkan minat masyarakat beraktivitas di ruang luar sekaligus minat menggunakan transportasi publik. Paduan stasiun monorel dan taman publik dipilih karena masa depan manusia akan bergerak serba cepat dan transportasi publik menjadi keniscayaan. Sementara tiap node tujuan dihubungkan dengan taman publik sebagai ruang jeda agar masyarakat dapat rehat sejenak dan berinteraksi sosial. Paduan ini merupakan jawaban atas kebutuhan penghematan energi, ruang dan peningkatan interaksi sosial bagi masyarakat Kota Surabaya.

Tunjungan Station Park

Surabaya Indonesia

Hendy Gunawan







Tahun
2013
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Government & Public Service
Luas Lantai
2000 m2

KETERANGAN

48

SEKILAS

TUR Apartemen adalah juara 3 sayembara desain Arcbazar Apartment Building in Turkey. Berlokasi di pinggiran Istanbul dengan batasan ketinggian bangunan adalah 5 lantai. Tujuan kompetisi rancangan ini adalah untuk mendapatkan gaya hidup yang unik dan terbaik. Tim arsitek mengusulkan area keluarga modern dengan konsep gaya hidup baru yang tidak saja direpresentasikan di bangunan tapi pada kegiatan penghuni. Lantai pertama adalah area retail sewa untuk mengakomodasi kebutuhan dasar penghuni. Nilai tertinggi dari apartemen ini tidak di atas bangunan, tim mengusulkan memotong facade depan di lantai dua dan melanjutkannya ke bagian atas bangunan untuk menghasilkan kesan menarik. Lantai dua merupakan bagian bangunan yang berbeda dari unit lain karena terdapat void dan balkon serta terletak dekat dengan tangga kebakaran untuk faktor keamanan. Koneksi dengan bangunan sekitarnya merupakan fitur menarik, terwujud dalam kulit bangunan dengan nuansa alami dan vegetasi dalam tapak bangunan.

TUR Apartement

Istanbul, Turki

JADE Architect

Jimmy Adisastra



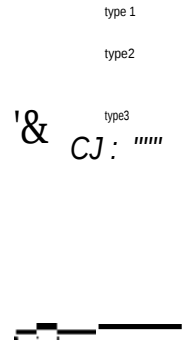
TUR Apartement **Istanbul, Turki**



1rd floor plan



floor plan





Tahun
2012
Lokasi
Istanbul
Negara
Turki
Jenis Bangunan
Hospitality
Luas Lantai
3000 m2

KETERANGAN

49

SEKILAS

YG House adalah rumah tinggal pribadi yang terletak di perumahan Graha Famili, Surabaya. Tantangan perancangan adalah tapak yang berada di sudut, dengan konsekuensi berupa garis sempadan bangunan di dua sisi tapak dan area publik bangunan di dua sisi. Beberapa solusi rancangan adalah dengan mengoptimasi area sempadan bangunan tidak saja sebagai taman tetapi juga sebagai Area sirkulasi, teras, ruang tamu semi outdoor. Elemen peneduh kanopi pada ruang-ruang tersebut dijadikan pendukung facade yang menarik untuk bangunan.

Aspek privasi yang menjadi tantangan di awal diolah melalui: Pemintakatan ruang secara vertikal sehingga setiap lantai memiliki fungsi aktivitas yang berbeda; Bangunan dibagi menjadi dua massa, dengan tujuan pemintakatan ruang secara horisontal untuk mendapatkan privasi di dalam rumah; Perletakan ketinggian lantai 1 ruang utama jauh di atas permukaan jalan raya; Pemakaian kerawang pada lantai 2 demi peningkatan privasi dengan tetap memper tahankan estetika.

YG House

Surabaya, Indonesia

agung soejanto architects

Agung Soejanto



YG House Surabaya, Indonesia





Tahun
2016
Lokasi
Surabaya
Negara
Indonesia
Jenis Bangunan
Residential
Luas Lantai
1,100 m2

KETERANGAN

50

SEKILAS

Sebuah bangunan publik harus merefleksikan jiwa tempat, antara lain budaya, lanskap, aktivitas. Kasus proyek ini memadukan dua fungsi berbeda, Kantor Registrasi Per tanahan yang merupakan dinas resmi kota dengan pusat komunitas yang menyediakan pusat penitipan anak untuk warga. Guo-Ling (過嶺) – yang artinya adalah melewati (Guo) bukit (Ling) dipilih sebagai lokasi proyek baru ini.

Kota Tao-Yuan dikenal sebagai kota seribu kolam, sebuah kota yang beradaptasi dengan kondisi mereka. Kearifan sikap terhadap kondisi tapak merupakan kekayaan yang diwarisi dari leluhur mereka. Konsep perancangan adalah merepresentasikan karakter kota menggunakan area transisi yang lembut untuk menekankan karakter dan menambah nilai di masing-masing bangunan.

Zhong-Li Land Office and Community Center 中壢地政事務所暨過嶺社 會綜合福利中心

Taipei, Taiwan

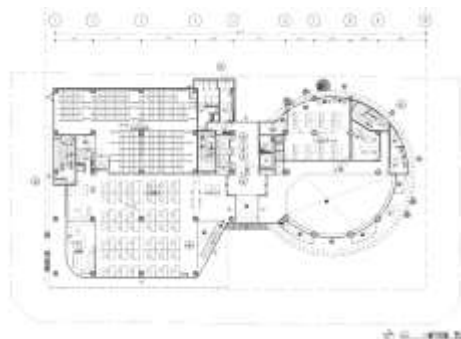
M.C.Tsai Architect & Associates

Yohana Tjio



Zhong-Li Land Office and Community Center Taipei, Taiwan





Tahun
2016
Lokasi
Taipei
Negara
Taiwan
Jenis Bangunan
Government & Public Service
Luas Lantai
2370 m2

KETERANGAN

JADE

JADE Architects

Margerejo Indah Blok 15 no.
C128

+6281 70 33 83 767

angkatan 2006

Jimmy Adisastra

Principal Architect



RAR Architect
architect & interior design

+6281 7013 66 808

angkatan 2006

Rendic Budiarto

Principal Architect





angkatan 1975
Wanda Widigdo C.

angkatan 2010
Olivia Imanuela

angkatan 2012
Ursula Sarita

angkatan 2012
Andrew Aprilio





CITADEA Architects

MH. Thamrin 130
Semarang 50134

+624 354 81 14
+624 354 81 15

citadea@yahoo.co.id

angkatan 1986

YP. Deded Hari
Pratikto

Principal Architect



IDEAL
Architecture & Interior Design

Juwet 9
Malang

+62341 565 557
+62341 581 582

angkatan 1968
Tonny Djohan

Architect





angkatan 1996
Andy Kristono
Gunawan

Principal Architect

A-Plus Design
Consultant

Puri Widya Kencana,
Citrland, Surabaya

+6231 745 20 90

angkatan 1982
Sundoro Hadi
Juwono

Principal Architect

Garis Matahari



ANTI- architecture



Villa Bukit Mas Amsterdam
C-27 Surabaya 60225

+62821 5620 4440
+62896 777 33 777

www.anti-architecture.web.id

angkatan 2008
Felix Ciosconara

Principal Architect



angkatan 2009
Franciskus
Raymond Halim

Principal Architect





angkatan 1998
Her mawa n
Da sma nto

Principal in Charge



angkatan 1998
Goya Tamara
Kolonda m

Principal in Charge



angkatan 2005
Erel Hadimuljono

Principal in Charge

ARA
STUDIO

ARA STUDIO

Trunojoyo no. 91
Surabaya

+6231 567 02 71
web. www.ara-studio.com

blog.
thingswedoinara.wordpress.com

instagram.
[@ara.studio.id](https://www.instagram.com/ara.studio.id)



gie architects

Klampis Indah 8/2

+6281 654 066 64
gie.architects@gmail.com

angkatan 2001
Marga retha
Kartika sari
Lukmanto

Principal Architect



angkatan 2008
Yohana Natalia Cahyono
Tjio

Architect Designer

M.C. Tsai
Architect&Associates

NO 01

angkatan 2009
Pandya Praditya

Architect

NO 05



angkatan 1996
Nicky Setiabudi

design principal



Muze Design

phone.
+6281 2321 9972
what sapp.
+6281 6153 11222

muze_design@ymail.com
instagram. @muse.design



Jai Design Studio
(in association with ORB Associate
Singapore)

Komplek Ruko Greenland
Block B No. 9
Batam, Indonesia

+62856 665 9899

angkatan 2005
Septiyan Indra
Wijaya

Architect



www.rickygo.com
rickygo.office@gmail.com

angkatan 2000
Ricky Gunawan

Principle





angkatan 2005
Wijaya S. Yapeter

Principal Architect



studiotanpabatas

Satelit Utara IV/FT-20A
Surabaya 60187

+62 31 734 0790
+62 81 831 6170

studiotanpa_batas@gmail.com
wijaya.yapeter@
studiotanpabatas.com

angkatan 2011
Go Hendy
Gunawa n

Architectural Assistant/
Junior Architect



angkatan 2006
David Wibowo
Sampurna

Director of Design



angkatan 2007
Suryanaga Tantora

Director of Design



angkatan 2007
Icha Santoso

Director of Design





Baskara Design and Planning

Ruko Manyar Garden Kavling
32 Lantai 3
Jl. Nginden Semolo 101
Surabaya

+6231 990 12978
bdp@baskara.id

angkatan 2007
Lisa Agustin

Director of Design



angkatan 2012
Juniar Yusani

Junior Architect





paulusHariadi
architect& partners

Mojoarum 1 no. 38 Surabaya

+62821 352 0703

angkatan 1997

Paulus Hariadi
(kanan)

Owner & Principal Designer





MV Design Studio
Architecture-Interior
Consultant & Contractor

Pecatu E14 No. 5. Pruimas-Rungkut
Surabaya 60294

+6231 878 10 80
+62812 382 326 86

angkatan 2004
Merlyne Rosita
Budyanto

Principle

angkatan 2006
Yohanes I. Limandjaya

Yohanes I. Limandjaya
Architecture &
Construction Design

Rungkut Asri Tengah IV/29-31
Surabaya 60293
+6282 132 409 869

y0designarchitect@gmail.com



NO 29



angkatan 2005
Devi Setiowati

Principal Architect

CV. Junjung Derta
Karya

Perum. Royal Park Residence
Blok D no. 23 Surabaya

+62823 3882 1282
+62878 5142 7323

junius_arch@yahoo.co.id

NO 06

angkatan 2008
Alfredo Gunawan

Architect, General Contractor,
and Meubel

+6281 703 707 047



angkatan 2008
Enrich Markus

Architect

+6281 938 060 050



NO 10

angkatan 1977
Teddy Sanyoto

Owner and Director

Sriwijaya no. 38 Cakra Negara
Lombok, NTB

NO 06/16/17



angkatan 2008
Clifford Sutedjo

Principal Architect

angkatan 2008
Yoda Philo

Principal Architect



SPASI Architects

Manyar Jaya Raya B-229
Surabaya

+62818518353

NO19/33



NO27/39

angkatan 1973
Benny Poerbantanoë

Lecturer

Petra Christian
University
Department of Architecture

Siwalankerto 121-131
Surabaya 60236

NO11



angkatan 1996
Eunike Kristi Julistiono

Head of Architecture
Department

Petra Christian
University
Department of Architecture

Siwalankerto 121-131
Surabaya 60236

angkatan 1993
Hadiwidjaja Tjoa Ming
Hwie

Principle



Hadiwidjaja Architect
Studio

Dr. Ir. H. Sukarno no. 15
Surabaya





angkatan 1978
Timoticin Kwanda

Dean
Faculty of Civil Engineering
and Planning

Petra Christian
University

Siwalankerto 121-131
Surabaya 60236



angkatan 2005
Steven Junius

+6287 851 427 323
steven.junius67@yahoo.co.id

Megatika International

Pos Pengumben Raya (Int 3) Komp.
Pengumben Raya
Jakarta

+621 536 521 21

angkatan 2015
Yames Jaya Atmaja

Architect

Work shop/Studio :

Raya Darmo Permai Selatan 79
Surabaya

mti.teamsby@gmail.com
+6231 734 05 46

angkatan 1982
Andhi Wijaya

Architect



angkatan 1998
Jonathan Irwan Wibowo

Architect

Jonathan Irwan
Architects

Virginia regensi E8-18
Pakuwon City

Petra Christian
University
Department of Architecture

Siwalankerto 121-131
Surabaya 60236

angkatan 1995

Christine Wonoseputro

Lecturer
Architecture and Spatial Design



angkatan 1999

Arnold Iskandar Guli
Intan

Founder and Principal
Architect



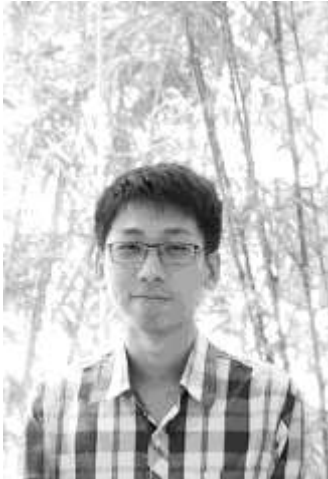
AIGI Architect +
Associates

Baruk Utara IX / 27
Surabaya

+6231 870 01 32
+6281 232 004 38

<http://www.archimetric.co.id>

NO 12



NO 12 / 13



NO 09 / 12 / 13



AER Design Studio

aerdesign.id@gmail.com

angkatan 1999

A. Erwin Siahaan

Principal Architect



angkatan 2006
Andi Santoso

Principal Architect

angkatan 2009
Alfonso Dwijanarko
Adiatmaja
(kiri atas)

angkatan 2009
Nico Alexander
(kanan bawah)



AGUNG
SOEJANTO
ARCHITECTS

Agung Soejanto
Architects

+6281 7036 47400

angkatan 2008
Agung Soejanto

Principal Architect



angkatan 2006
Bramasta Putra
Redyantanu



Retdesign
Personal Company

+6281 330 701 810

rettd88@gmail.com
bramasta@petra.ac.id



angkatan 1972

Jimmy Priatman

Principal PT. Archimetric



PT. Archi Metric

phone.

+6231 594 69 80

fax.

+6231 594 06 71

<http://www.archimetric.co.id>

NIPPON PAINT



TEKNOLOGI TINTING
100%
AKURAT &
KONSISTEN



www.nipponpaint-indonesia.com



50
YEARS
ARCHITECTURE
PETRA CHRISTIAN UNIVERSITY